



PENGARUH *BOOK VALUE (BV)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI PERIODE 2014-2018

Oleh :

Sri Partinah

NPM: 17510029

Dosen Pembimbing:

Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN: 0-6060569-01

Dr. Eka Handriani, SE. MM

NIDN: 0-6070476-01

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

2022



PENGARUH *BOOK VALUE (BV)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI PERIODE 2014-2018

Oleh :

Sri Partinah

NPM: 17510029

Dosen Pembimbing:

Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN: 0-6060569-01

Dr. Eka Handriani, SE. MM

NIDN: 0-6070476-01

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTER
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *BOOK VALUE (BV)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI PERIODE 2014-2018

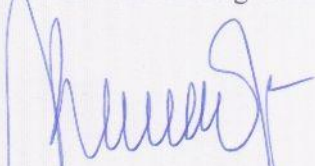
Oleh :

Sri Partinah

NPM: 17510029

Bahwa skripsi ini layak diujikan dan telah mendapatkan persetujuan pada tanggal 1 Oktober 2022

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN: 0-6060569-01

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Eka Handriani, SE. MM

NIDN: 0-6070476-01

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN: 0-6060569-01

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH *BOOK VALUE* (BV), *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV), *EARNING PER SHARE* (EPS), DAN *PRICE EARNING RATIO* (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI PERIODE 2014-2018

Oleh :

Sri Partinah

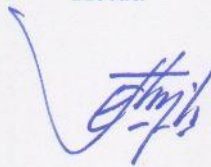
NPM: 17510029

Skripsi ini telah diajukan dan mendapatkan pengesahan pada tanggal

1 Oktober 2022

Tim Penguji

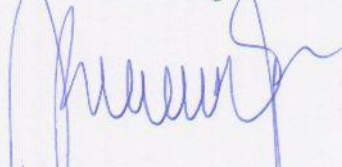
Ketua



Hj. Tjiptowati Endang I, S.E., M.Si.

NIDN: 0-6090664-01

Dosen Pembimbing Utama



Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.

NIDN: 0-6060569-01

Dosen Pembimbing Pendamping



Dr. Eka Handriani, SE. MM

NIDN: 0-6070476-01

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”.

(Al Insyirah : 5)

“Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop question”.

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, motivasi dan kesabarannya.
2. Kakakku Sartika putri dan seluruh keluarga besar yang saya sayangi.
3. Seluruh sahabat, teman-teman dan rekan.

ABSTRAK

Harga Saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Kenaikan harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan diukur dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan adalah hasil dari kegiatan manajemen. Untuk mengukur kinerja perusahaan dapat menggunakan Rasio Pasar yang diproyeksikan oleh *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham. Gap dalam penelitian ini adalah adanya ketidaksesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten, serta untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham Indeks SRI KEHATI.

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal dengan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Sample diperoleh sebanyak 23 perusahaan dengan teknik *purposive sampling* yang diolah menggunakan software Eviews10. Teknik pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji estimasi model data panel, uji asumsi klasik, uji korelasi, uji regresi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis secara parsial (uji t) dan uji hipotesis secara simultan (uji f).

Hasil analisis menunjukkan variabel BV menghasilkan nilai thitung sebesar $(3,407) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan $(0,001 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel BV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Variabel PBV menghasilkan nilai thitung sebesar $(6,357) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel PBV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Variabel EPS menghasilkan thitung $(7,240) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan $(0,000 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Variabel PER menghasilkan nilai thitung $(2,439) > t_{tabel} (1,658)$ dan nilai signifikan $(0,016 < 0,05)$, maka disimpulkan bahwa variabel PER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Berdasarkan uji f diperoleh nilai Fhitung sebesar $128,33 > F_{tabel}$ sebesar 2,69 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel BV, PBV, EPS, dan PER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018.

Kata kunci: *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) dan Harga Saham.

ABSTRACT

Stock price is one indicator of the success of the company's management. A fairly high increase in stock prices will provide benefits in the form of capital gains and a better image for the company as measured by the company's performance. Company performance is the result of management activities. Gap in this study is a discrepancy between the result of the research with the theory and the results of previous studies that are inconsistent, as well as to strengthen the theory and results of previous studies. To measure the company's performance can use the market Ratio projected by Book Value (BV), Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), and Price Earning Ratio (PER) on the Stock Price of the SRI KEHATI Index.

This study uses a causal associative method with secondary data derived from the financial statements of the SRI KEHATI Indeks companies at BEI Periode 2014-2018. Samples were obtained by 23 companies with purposive sampling techniques which processed using Eviews10. Data testing techniques used in this study included panel data estimation test model, classical assumption tests, correlation tests, regression tests. Furthermore, coefficient of determination, t test and f tests.

The result of the analysis show that the variable EPS produce a value of $t_{count} (3,407) > t_{table} (1,658)$ and significant value $(0,001 < 0,05)$, this means that the BV variable have a significant effect on stock prices. The PBV variable produces a t_{count} value of $(6,375) > t_{table} (1,658)$ and significant value $(0,000 < 0,05)$, this means that the PBV's variable have significant effect on stock prices. EPS's variable produce a $t_{count} (7,240) < t_{table} (1,658)$ and significant value $(0,000 < 0,05)$, this means that the EPS's variable have significant effect on stock prices. PER's variable produces a $t_{count} (2,439) < t_{table} (1,658)$ and significant value $(0,016 < 0,05)$, this means that the PER's variable have significant effect on stock prices. Based on f test produces $f_{count} (128,33) > f_{table} (2,69)$ and significant value $0,00 < 0,05$, this show that simultaneously the variables EPS, PER, ROE, and NPM has a significant effect on stock prices of the SRI KEHATI indexes Periode 2014-2018.

Key words: Book Value (BV), Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) and Stock Prices

KATA PENGANTAR

Dengan kerendahan hati dan ucapan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia hikmat dan pengetahuan serta bimbingan Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: **PENGARUH *BOOK VALUE (BV)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, DAN *PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI PERIODE 2014-2018.**

Penulisan ini disusun untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar kesarjanaan dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis UNDARIS. Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, motivasi dan perhatian dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penulis. Tidak ada sesuatu yang patut penulis berikan selain ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

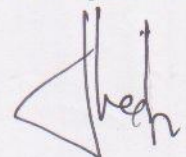
1. Bapak Dr. Drs. H. Hono Sejati, SH., M.Hum selaku Rektor UNDARIS yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di UNDARIS.
2. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.E.,M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS sekaligus pembimbing pertama yang dengan sabar membimbing serta menyumbangkan saran pemikiran yang sangat berguna dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.
3. Ibu Dr. Eka Handriani. SE. MM. Selaku pembimbing kedua yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan, kritik dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.
4. Ibu Hj. Tjiptowati Endang I, SE., M.Si. Selaku tim penguji yang dengan segala kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu, memberikan arahan,

dan saran yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, penulis haturkan banyak terimakasih.

5. Seluruh dosen, staff dan karyawan Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman GUPPI (UNDARIS).
6. Seluruh teman-teman Progam Studi S-1 Ekonomi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNDARIS yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi penulis selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang sangat terbatas. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bancak, 14 September 2022



penulis
Sri Partinah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat Teoritis	13
2. Manfaat Praktis	13
E. Definisi Operasional	13
1. Harga Saham	13
2. <i>Book Value (BV)</i>	14
3. <i>Price to Book Value (PBV)</i>	14
4. <i>Earning Per Share (EPS)</i>	14
5. <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	14
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. <i>Signalling Theory</i>	16
2. Indeks SRI KEHATI	19
3. Saham	19
4. Harga Saham	24

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	26
6. Pengukuran Variabel	27
B. Penelitian Terdahulu	30
C. Kerangka Pikir	32
D. Pengaruh Antara Variabel	33
E. Hipotesis Penelitian	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian	39
C. Variabel Penelitian	40
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	40
E. Jenis dan Sumber Data	42
F. Teknik Analisa Data	43
1. Alat Analisis regresi data panel	43
2. Uji Estimasi Model Regresi	45
3. Uji Asumsi Klasik	46
4. Analisis Statistik Deskriptif	48
5. Uji Korelasi	48
6. Uji Regresi	51
7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	52
8. Uji Hipotesis	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Uji Analisis Deskriptif	56
2. Uji Estimasi Model Data Panel	59

3. Uji Asumsi Klasik	62
4. Analisis Korelasi	66
5. Analisi Regresi	69
6. Uji Koefisien Determiasi (R^2)	76
7. Uji Hipotesis	77
B. Pembahasan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Return</i> Saham Indeks di BEI 30 Desember 2016 – 21 Desember 2017	3
Tabel 1.2 Rata-rata BV, PBV, EPS, PER dan Harga Saham Pada Perusahaan SRI KEHATI Periode 2014-2018	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 2.2 Penelitian pendukung pengaruh BV terhadap Harga Saham	34
Tabel 2.3 Penelitian pendukung pengaruh PBV terhadap Harga Saham	35
Tabel 2.4 Penelitian pendukung pengaruh EPS terhadap Harga Saham	36
Tabel 2.5 Penelitian pendukung pengaruh PER terhadap Harga Saham	37
Tabel 3.1 Populasi dan sampel saham indeks SRI KEHATI Periode 2014-2018	42
Tabel 3.2 Koefisien korelasi dan interprestasinya	50
Tabel 4.1 Analisis Diskriptif	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	63
Tabel 4.5 Hasil Multikolonearitas	64
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Sederhana	67
Tabel 4.9 Hasil Uji Korelasi Berganda	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel BV	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel PBV	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel EPS	72
Tabel 4.113 Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel PER	73

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Berganda	74
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t)	78
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji f).....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual penelitian	33
Gambar 3.1 Uji statistik t	53
Gambar 3.1 Uji statistik F	56
Gambar 4.1 Hasil Uji Signifikan Variabel BV Secara Parsial (Uji t)	79
Gambar 4.2 Hasil Uji Signifikan Variabel PBV Secara Parsial (Uji t)	79
Gambar 4.3 Hasil Uji Signifikan Variabel EPS Secara Parsial (Uji t)	80
Gambar 4.4 Hasil Uji Signifikan Variabel PER Secara Parsial (Uji t)	81
Gambar 4.5 Hasil Uji Simultan (Uji f)	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Populasi dan sample Perusahaan Indeks SRI KEHATI di BEI Periode 2014-2018.....	99
Lampiran 2	: Data sample keuangan perusahaan indeks SRI KEHATI	100
Lampiran 3	: Hasil Uji Analisis Diskriptif dan Model Common Effect	105
Lampiran 4	: Model fixed effect	106
Lampiran 5	: Model random effect	107
Lampiran 6	: Uji Chow	108
Lampiran 7	: Uji Hausman	109
Lampiran 8	: Uji Normalitas dan Uji Multikolinearitas	110
Lampiran 9	: Uji Heterokedastisitas	119
Lampiran 10	: Uji Autokorelasi dan Regresi Sederhana	112
Lampiran 11	: Uji Regresi Sederhana Variabel BV	113
Lampiran 12	: Uji Regresi Sederhana Variabel PBV	114
Lampiran 13	: Uji Regresi Sederhana Variabel EPS	115
Lampiran 14	: Uji Regresi Sederhana Variabel PER	116
Lampiran 15	: Uji Regresi Berganda dan Uji Koefisien Determinasi	117
Lampiran 16	: Tabel Uji T	118
Lampiran 17	: Tabel Uji F	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan sektor ekonomi yang penting dalam sebuah negara dan merupakan salah satu penggerak perekonomian suatu negara serta representasi untuk menilai kondisi perusahaan-perusahaan disuatu negara.

Karena semua industri disuatu negara terwakili oleh pasar modal. Bagi investor dengan adanya pasar modal memungkinkan investor mempunyai berbagai pilihan investasi yang sesuai dengan preferensi mereka. Bila dibandingkan dengan investasi lainnya, investasi dalam saham memungkinkan investor untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang lebih besar dalam waktu relative singkat (*high return*) meskipun saham juga memiliki sifat *high risk* yaitu suatu ketika harga saham dapat juga menurun secara cepat bagi investor untuk memperoleh *return* yang diharapkannya. Oleh karena itu dalam melakukan investasi setiap investor harus mempertimbangkan hubungan *trade-off* antara *return* dan risiko. Semakin tinggi *return* yang di harapkan oleh investor, maka semakin besar pula risiko yang harus ditanggung investor. Salah satu bidang investasi yang banyak diminati oleh para investor adalah saham-saham perusahaan yang telah *go public* (Rahayu dan Dana, 2016). Tujuan perusahaan melakukan investasi saham adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan cara memaksimalkan nilai saham perusahaan yang pada akhirnya akan mencerminkan harga saham tersebut.

Pengelompokan perusahaan yang melakukan operasional perusahaan yang peduli lingkungan telah diatur lewat keputusan OJK yaitu POJK nomor 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*). Indeks SRI KEHATI diciptakan sebagai barometer dimana investor dapat menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang memiliki kesadaran terhadap lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik (Putri, 2017).

Indeks SRI KEHATI merupakan gabungan harga saham 25 emiten yang dianggap memenuhi tiga penilaian dari Yayasan KEHATI. **Pertama**, bisnis inti perusahaan tidak tersangkut alkohol, senjata, pestisida, tembakau, pornografi, perjudian, pertambangan dan rekayasa genetik. **Kedua**, penilaian kinerja keuangan dengan nilai kapitalis pasar minimal 1 Triliun Rupiah, *Price Earning Ratio* (PER) harus positif, kepemilikan saham publik di atas 10% dan tidak membukukan kerugian. **Ketiga**, penilaian aspek fundamental perusahaan yang diantaranya mencakup sikap perusahaan ke lingkungan, perlakuan ke masyarakat lokal, tata kelola SDM dan penegakan HAM. Oleh karena penilain yang sangat ketat ini maka perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI memiliki kinerja tata kelola yang baik (Valbury, 2019). Adapun kinerja indeks SRI KEHATI dalam menghasilkan *return* saham dibanding dengan indeks yang lain dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Return Saham Indeks di BEI 30 Desember 2016 – 21 Desember 2017

Indeks Saham	Return	Annualized risk
Indeks SRI KEHATI	22.60%	11.54%
Indeks Bisnis-27	20.99%	11.95%
IDX30	20.20%	11.52%
LQ45	18.10%	11.15%
IHSG	16.74%	8.46%
KOMPAS 100	16.60%	10.46%
JII	6.34%	11.59%
Indeks Pefindo25	-10.24%	15.33%

Sumber: Infovesta.com, tgl: 13 Februari 2021

Berdasarkan Tabel 1.1, hal yang sangat menarik setelah memahami kriteria masing-masing indeks dari tabel diatas dapat dilihat kinerja selama year-to-date ditahun 2017. Dari sisi return indeks SRI-KEHATI memiliki return yang paling tinggi, menarik karena dapat diasumsikan investor menyukai “green stock” atau saham yang peduli terhadap lingkungan hidup, disusul oleh Bisnis 27 dan IDX30. Yang berarti dari sisi return di sepanjang tahun 2017 lebih menarik untuk memegang saham “blue chip” dengan kapitalisasi besar, berfundamental baik dan memiliki CSR yang berkaitan dengan lingkungan hidup. dimana berinvestasi pada 25 saham pada SRI KEHATI atau 30 saham IDX30 lebih baik dari memegang 45 saham LQ45 atau 100 saham KOMPAS100. SRI KEHATI sendiri konsisten membukukan kinerja diatas IHSG berturut-turut selama 5 tahun terakhir. Sementara saham SME kurang menarik di tahun 2017 terlihat dari kinerja indeks PEFINDO25 yang justru negatif. Dari tabel data historis tidak mencerminkan kinerja dimasa yang akan datang, meski saat ini SRI KEHATI dan Bisnis 27 memiliki kinerja diatas rata-rata namun tidak menjamin akan terulang dimasa depan. Investasi berbasis saham idealnya

dilakukan untuk tujuan investasi jangka panjang. Sesuai dengan Tabel 1.1 di atas indeks SRI KEHATI memiliki keuntungan (*return*) saham yang tertinggi, hal ini dapat diasumsikan investor menyukai *green stock* atau saham yang peduli terhadap lingkungan hidup. Para investor sudah mulai memiliki kesadaran untuk berinvestasi tanpa banyak merusak lingkungan, terlebih Indonesia sebagai paru-paru dunia sudah menjadi kewajiban bagi segenap bangsa ini untuk menjaga dan menciptakan kehidupan yang lebih baik. Salah satu bidang investasi yang banyak diminati oleh para investor adalah saham-saham perusahaan yang telah *go public* (Rahayu dan Dana, 2016).

Saham sendiri merupakan instrumen investasi yang mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham juga dapat didefinisikan sebagai surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Apabila seorang investor membeli saham, maka ia akan menjadi pemilik dan disebut sebagai pemegang saham perusahaan tersebut. Salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan adalah harga saham. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa *capital gain* dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan (Windi Novianti dan Reza Pazzila Hakim, 2018). Nilai suatu perusahaan bisa dilihat dari harga saham perusahaan yang bersangkutan dipasar modal. Harga saham biasanya berfluktuasi mengikuti kekuatan permintaan dan penawaran. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa

besar minat investor terhadap harga saham suatu perusahaan, karenanya setiap saat bisa mengalami perubahan seiring dengan minat investor untuk menempatkan modalnya pada saham. Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal (Hartono, 2013). Jika pasar menilai bahwa perusahaan penerbit saham dalam kondisi baik maka biasanya harga saham perusahaan yang bersangkutan akan naik, demikian pula sebaliknya jika perusahaan dinilai rendah oleh pasar, maka harga saham perusahaan juga akan ikut turun bahkan bisa lebih rendah dari harga di pasar sekunder antara investor yang satu dengan investor yang lain sangat menentukan harga saham perusahaan. Rasio nilai pasar cukup relevan untuk menilai apakah kinerja perusahaan cukup baik bila melihat bagaimana pasar menilai kinerja perusahaan, dimana rasio nilai pasar dapat dicari dengan menggunakan berbagai metode atau rumus yang antara lain melalui *Book Value (BV)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)*.

Book Value (BV) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Menurut Sinaga (2011) bahwa *Book Value (BV)* adalah rasio yang membagi total asset bersih (asset - hutang) dengan jumlah saham yang beredar.. Kemudian menurut Mustikasari (2015), *Book Value (BV)* adalah nilai riil suatu saham. Dikatakan demikian karena membagi semua modal sendiri dengan semua saham yang dikeluarkan ke pasar modal pada saat itu.. Maka dapat disimpulkan bahwa *Book Value (BV)* memang berpengaruh terhadap harga saham karena apabila nilai buku

per sahamnya dalam keadaan bagus atau naik maka harga saham akan naik pula yang dipengaruhi oleh permintaan saham di pasar. Hal serupa pun dibuktikan oleh penelitian Subiyantoro dan Andreani dalam Aletheari dan Jati (2016) bahwa *Book value* (BV) merupakan variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham. *Book Value* (BV) akan menunjukkan apabila jaminan keamanan atau nilai klaim atas aset bersih perusahaan semakin tinggi, para investor akan bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi. Jadi, dengan adanya *Book Value* (BV), para investor dapat memperkirakan tingkat keamanan dari investasi yang dilakukan di suatu perusahaan. Hasil penelitian mengenai pengaruh *Book Value* (BV) terhadap harga saham menunjukkan hasil yang seragam (Rini Armin, 2016), Sumarno dan Gunistiyo (2009) bahwa *Book Value* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Begitupun pada penelitian Aletheari dan Jati (2016) *Book Value* (BV) berpengaruh positif pada harga saham.

Price to Book Value adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai *book value* (BV) suatu perusahaan (Sinaga, 2011). Semakin tinggi PBV berarti pasar percaya terhadap prospek perusahaan tersebut. Hasil penelitian mengenai pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Siagian dan Kasyiat (2011), Susilo (2014), Puspita (2014), Rachmat (2014) menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Mulia dan Nurdhiana (2012), Beliani dan Budiantara

(2015), Wahyudi (2011) yang menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Earning per share (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014). Jika EPS besar maka akan memberikan keuntungan yang sangat besar bagi investor, sehingga bisa membuat investor tertarik untuk membeli saham (Andri Munggaran *et al* : 2017). Hasil penelitian mengenai pengaruh *Earning per share* (EPS) terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Yustina Wahyu Cahyaningrum *et al* (2017), Hana (2018) menunjukkan bahwa *Earning per share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Rondonuwu Ester Faleria *et al* (2017) yang menunjukkan bahwa *Earning per share* (EPS) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Menurut Fahmi (2013) *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning pershare* (laba per lembar saham). Menurut Syarifudin & Fitria (2013), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan tiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan perusahaan di masa mendatang. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan suatu ukuran murah atau mahal nya suatu saham, jika dibandingkan dengan harga saham lainnya untuk suatu industri yang serupa. *Price Earning Ratio*(PER) merupakan rasio untuk melihat seberapa besar investor menilai laba yang dihasilkan perusahaan

(Sinaga, 2011). Semakin tinggi PER mengindikasikan bahwa investor semakin percaya pada emiten dan permintaan saham akan meningkat, dengan meningkatnya permintaan saham maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Hasil penelitian mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda pula. Penelitian yang dilakukan Apriatni dan Saryadi (2013), Mulia dan Nurdhiana (2012), Beliani dan Budiantara (2015), Wahyudi (2011) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Novasari (2013), Siagian dan Kasyiat (2011), Susilo (2014), Onasis (2016), Rachmat (2014) menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan kinerja perusahaan indeks SRI KEHATI dan rasio-rasio di atas di bawah ini disajikan tabel rata-rata harga saham dan rasio nilai pasar yang cukup relevan untuk menilai kinerja perusahaan.

Tabel 1.2
Rata-rata BV, PBV, EPS, PER dan Harga Saham Pada Perusahaan SRI
KEHATI Periode 2014-2018

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
BV	2143.20	2477.30	2854.94	2757.75	2972.53
PBV	4.71	4.58	4.19	5.53	3.45
EPS	331.90	348.52	374.07	384.86	377.38
PER	20.14	19.88	25.93	18.34	16.43
Harga Saham	6965	6246	6974	8408	7655

Sumber : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel 1.2 dapat dilihat bahwa nominal harga saham bergerak fluktuatif di setiap periode selama tahun 2014-2018. Rata-rata harga saham yang tercatat pada nilai rata-rata akhir tahun berturut-turut, dari 6965; 6246;

6974; 8408; dan 7655. Untuk tahun yang berturut-turut 2014; 2015; 2016; 2017; dan 2018. Harga saham dinyatakan dalam satuan rupiah.

Pada tahun 2014-2015 rata-rata harga saham indeks SRI KEHATI mengalami penurunan menjadi 6246 rupiah diikuti dengan kenaikan variabel BV sebesar 2477.30 rupiah yang mengindikasikan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham, terjadi penurunan PBV sebesar 4.58 kali yang mengindikasikan penurunan bagaimana pasar menghargai saham, terjadi kenaikan EPS menjadi 348.54 rupiah yang mengindikasikan kenaikan laba yang diperoleh investor setiap lembar saham, terjadi penurunan PER sebesar 19.88 kali yang mengindikasikan penurunan pengembalian modal yang diinvestasikan investor dalam saham. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam pergerakan rata-rata BV, PBV, EPS, PER dan Harga Saham Pada Perusahaan SRI KEHATI tahun 2014-2015 adalah kenaikan BV, serta kenaikan EPS yang diikuti dengan penurunan harga saham dan idealnya penurunan harga saham diikuti dengan penurunan BV, serta penurunan EPS.

Pada tahun 2015-2016 rata-rata harga saham indeks SRI KEHATI mengalami kenaikan menjadi 6974 rupiah diikuti dengan kenaikan variabel BV sebesar 2854.94 rupiah yang mengindikasikan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham, terjadi penurunan PBV sebesar 4.19 kali yang mengindikasikan penurunan bagaimana pasar menghargai saham, terjadi kenaikan EPS menjadi 374.07 rupiah yang mengindikasikan kenaikan laba yang diperoleh investor setiap lembar saham, terjadi kenaikan PER menjadi 25.93 kali yang mengindikasikan

kenaikan pengembalian modal yang diinvestasikan investor dalam saham. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam pergerakan rata-rata BV, PBV, EPS, PER dan Harga Saham Pada Perusahaan SRI KEHATI tahun 2015-2016 adalah penurunan PBV yang diikuti dengan kenaikan harga saham dan idealnya kenaikan harga saham diikuti dengan kenaikan PBV.

Pada tahun 2016-2017 rata-rata harga saham indeks SRI KEHATI mengalami kenaikan menjadi 8408 rupiah diikuti dengan penurunan variabel BV sebesar 2757.75 rupiah yang mengindikasikan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham, terjadi kenaikan PBV sebesar 5.53 kali yang mengindikasikan kenaikan bagaimana pasar menghargai saham, terjadi kenaikan EPS menjadi 384.86 rupiah yang mengindikasikan kenaikan laba yang diperoleh investor setiap lembar saham, terjadi penurunan PER menjadi 18.34 kali yang mengindikasikan penurunan pengembalian modal yang diinvestasikan investor dalam saham. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam pergerakan rata-rata BV, PBV, EPS, PER dan Harga Saham Pada Perusahaan SRI KEHATI tahun 2016-2017 adalah penurunan BV, penurunan PER yang diikuti dengan kenaikan harga saham dan idealnya kenaikan harga saham diikuti dengan kenaikan BV dan kenaikan PER.

Pada tahun 2017-2018 rata-rata harga saham indeks SRI KEHATI mengalami penurunan menjadi 7655 rupiah diikuti dengan kenaikan variabel BV sebesar 2972.53 rupiah yang mengindikasikan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki oleh pemegang saham, terjadi penurunan PBV sebesar 3.45 kali yang mengindikasikan penurunan bagaimana pasar

menghargai saham, terjadi penurunan EPS menjadi 377.38 rupiah yang mengindikasikan penurunan laba yang diperoleh investor setiap lembar saham, terjadi penurunan PER menjadi 16.43 kali yang mengindikasikan penurunan pengembalian modal yang diinvestasikan investor dalam saham. Hal yang menarik yang dapat diamati dalam pergerakan rata-rata BV, PBV, EPS, PER dan Harga Saham Pada Perusahaan SRI KEHATI tahun 2017-2018 adalah kenaikan BV diikuti dengan penurunan harga saham dan idealnya penurunan harga saham diikuti penurunan BV.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian observasi awal dengan teori maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap variabel-variabel dengan judul **“PENGARUH *BOOK VALUE (BV)*, *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*, *DAN PRICE EARNING RATIO (PER)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI INDEKS SRI KEHATI DI BEI PERIODE 2014-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Book Value (BV)* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2014-2018)?
2. Apakah *Price To Book Value (PBV)* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2014-2018)?

3. Apakah *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2014-2018)?
4. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2014-2018)?
5. Apakah BV, PBV, EPS, dan PER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2014-2018)?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Book Value* (BV) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2014-2018)
2. Untuk mengetahui pengaruh *Price To Book Value* (PBV) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2014-2018)
3. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2014-2018)
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2014-2018)

5. Untuk mengetahui pengaruh *Book Value* (BV), *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI di BEI (Periode 2014-2018).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI jika dilihat melalui rasio keuangan yaitu rasio nilai pasar *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER), selain itu penelitian ini agar dapat menjadi bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau wacana dalam penelitian selanjutnya, terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang dapat diamati dan diukur tentang variabel dalam penelitian tersebut (Sugiyono, 2010). Definisi yang akan digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga saham

Harga saham didefinisikan sebagai harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal (Hartono, 2013).

2. Book Value (BV)

Nilai buku (*book value*) adalah rasio yang membagi total asset bersih (asset-hutang) dengan jumlah saham yang beredar atau disebut juga nilai riil suatu saham (Mustikasari, 2015).

3. *Price to Book Value* (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai *book value* suatu saham (Sinaga, 2011).

4. *Earning Per Share* (EPS)

Menurut Fahmi (2012), *Earning Per Share* (EPS) adalah pemberian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor atas setiap lembar saham yang dimiliki.

5. *Price Earning Ratio* (PER)

Menurut Syarifudin & Fitria (2013), *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan tiap lembar saham, dan merupakan indikator perkembangan perusahaan di masa mendatang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika disusun agar dalam penulisan penelitian dapat lebih sistematis, berikut sistematika penulisan dalam penulisan ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan tentang landasan teori, bagian ini berisi kajian pustaka yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian populasi, sampel, teknik sampling, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi gambaran umum data sampel, diskripsi data, analisis data, dan penelitian.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi gambaran umum hasil kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. *Signaling theory* menyatakan tentang bagaimana sebuah perusahaan memberikan sinyal

kepada pengguna laporan keuangan atau *stakeholder*. *Signaling theory* merupakan tanda yang diberikan manajemen perusahaan kepada investor sebagai petunjuk mengenai prospek perusahaan tersebut (Brigham dan Houston, 2011). Menurut teori *signaling*, investor dapat menyimpulkan informasi tentang laba masa depan perusahaan melalui sinyal yang datang dari pengumuman dividen, baik dari segi stabilitas maupun perubahan dividen. Teori sinyal menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Astika (2011) menyatakan bahwa teori sinyal menjelaskan alasan mengapa manajer suatu perusahaan memiliki insentif secara sukarela untuk melaporkan informasi-informasi kepada pasar modal, walaupun tidak ada yang mengharuskan. Kemampuan perusahaan memperoleh modal akan meningkat jika perusahaan memiliki reputasi baik yang tercermin dari laporan keuangannya. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan jika manajemen

secara sukarela melaporkan (memberi sinyal) informasi privat tentang perusahaan yang dikelolanya secara kredibel, sehingga mengurangi ketidakpastian yang dihadapi pihak luar mengenai prospek masa depan investasinya. Studi yang dilakukan Spence (1973) dalam Marisanti (2012) menunjukkan bukti bahwa biaya atas sinyal *bad news* lebih tinggi daripada *good news*. Oleh karena itu, manajemen perusahaan lebih termotivasi untuk mengungkapkan modal intelektual sebagai informasi privat secara sukarela. Dengan melakukan pengungkapan yang lebih tentang modal intelektual yang dimiliki perusahaan, diharapkan dapat mengirimkan sinyal *good news* kepada pihak eksternal perusahaan bahwa perusahaan saat ini sedang berinventasi dalam bentuk modal intelektual yang diharapkan akan memberikan keuntungan ekonomi untuk perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Marisanti, 2012).

Teori sinyal (*signaling theory*) atau teori pensignalan merupakan dampak dari adanya asimetri informasi. Teori Sinyal adalah teori yang menjelaskan cara pemberian sinyal perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Informasi yang dibutuhkan disajikan pada laporan keuangan yang dibuat perusahaan setiap tahunnya.

Menurut Cornelius dan Hanna (2019) *signaling theory* atau teori signal menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan signal positif bahwa kinerja perusahaan baik atau perusahaan beroperasi dengan baik. Sinyal ini dapat berupa informasi mengenai aktivitas yang dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik, dapat juga

mempromosikan perusahaan atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa teori signal ini terjadi ketika seorang manajer dan pemegang saham tidak memiliki akses informasi perusahaan yang sama atau adanya asimetri informasi. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan para pemegang saham tidak mengetahui informasi tersebut. Hal ini mengakibatkan ketika kebijakan pendanaan perusahaan mengalami perubahan, hal itu dapat membawa informasi kepada pemegang saham yang akan menjadikan nilai perusahaan berubah. Dengan kata lain, muncul pertanda atau sinyal (*signaling*).

Penelitian ini menggunakan teori *signaling* karena sinyal-sinyal dan informasi yang terdapat di dalam perusahaan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investor maupun calon investor. Kualitas dari informasi yang diungkapkan oleh perusahaan mempengaruhi kualitas keputusan investor untuk berinvestasi. Informasi yang dipublikasikan memberikan sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan laporan keuangan memberikan informasi kepada para investor dan calon investor bagaimana prospek perusahaan yang akan datang sehingga investor dapat membuat keputusan dimana akan mempengaruhi harga saham. Informasi yang sudah dipublikasi oleh perusahaan akan mendapat respon dari pelaku pasar, sinyal dari informasi tersebut dapat berupa sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Sinyal baik (*good news*) memberikan informasi bahwa perusahaan

mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang, demikian reaksi pasar tercermin melalui perubahan volume perdagangan saham.

2. Indeks SRI KEHATI

Indeks saham *Sustainable and Responsible Investment* (SRI)-KEHATI merupakan salah satu indeks yang menjadi indikator pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Indeks ini menggunakan prinsip keberlanjutan, keuangan, dan tata kelola yang baik, serta kepedulian terhadap lingkungan hidup sebagai tolak ukurnya. Indeks yang diluncurkan pada 8 juni 2009 oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) bekerja sama dengan PT BEI, dapat menjadi *benchmark* bagi investor ataupun manajer investasi dalam menentukan perusahaan publik mana yang memiliki kinerja baik dalam menjalankan usahanya dari sisi tata kelola finansial, sosial, sekaligus lingkungan secara berkelanjutan. Terdapat 25 emiten yang tergabung dalam indeks SRI KEHATI.

3. Saham

a. Pengertian Saham

Menurut Mayasari & Anggraini (2016), Saham adalah salah satu jenis efek yang merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (emiten) atau perseroan terbatas. Saham dikeluarkan oleh perusahaan yang telah *go public* yang kemudian di jual di pasar modal dalam rangka penghimpunan dana untuk perluasan usaha perusahaan tersebut.

Menurut Fahmi (2015), Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

b. Analisis Saham

Analisis saham umumnya dapat dilakukan dengan mengamati dua pendekatan dasar yaitu :

1) Analisis Teknikal

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham tersebut diwaktu yang lalu. Menurut sutrisno, analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan volume transaksi yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu. Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga aja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham. Pergerakan harga tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu seperti adanya pengaruh ekonomi, pengaruh politik, pengaruh pernyataan perdagangan, pengaruh psikologis maupun pengaruh isu-isu lainnya.

Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkrakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham diperiode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indicator

indikator teknis atau menggunakan analisis grafik. Indikator teknis yang digunakan adalah tren yang mengikuti pasar, volume perdagangan, rasio ketertarikan dalam jangka pendek. Sedangkan analisis grafik diharapkan dapat mengidentifikasi pola seperti *Head and Shoulder*, dan sebagainya. Analisis ini menggunakan data pasar dari saham, seperti harga dan volume transaksi penjualan saham untuk menentukan nilai saham.

2) Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dan menetapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham. Analisis ini sering disebut sebagai peramalan harga saham dan sering digunakan dalam berbagai pelatihan analisis sekuritas. Langkah yang paling penting dalam analisis ini adalah mengidentifikasi faktor-faktor fundamental yang diperkirakan akan mempengaruhi harga saham. Faktor yang dianalisis merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan, yang meliputi kondisi manajemen, organisasi, sumber daya manusia, dan keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja perusahaan.

Analisis fundamental merupakan analisis yang menggunakan data-data finansial yaitu data-data yang berasal dari laporan keuangan

perusahaan, seperti laba, deviden yang dibagikan dan sebagainya. Analisis fundamental merupakan analisis yang berkaitan dengan kondisi internal perusahaan. Analisis fundamental merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitik beratkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan.

Analisis fundamental menitik beratkan pada rasio keuangan dan kejadian-kejadian yang secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Sebagai pakar berpendapat teknis analisis fundamental lebih cocok untuk membuat keputusan dalam memilih saham perusahaan mana yang dibeli untuk jangka panjang. Beberapa faktor utama atau fundamental yang mempengaruhi harga saham yaitu penjualan, pertumbuhan penjualan, operasional perusahaan, laba, deviden, rapat umum pemegang saham (RUPS), perusahaan manajemen, dan pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh manajemen perusahaan.

c. Jenis-jenis Saham

Menurut Fahmi (2015), dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum dikenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*)

1) *Common Stock* (Saham Biasa)

Common stock (saham biasa) adalah surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegang diberi hak untuk mengikuti RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) dan RUPSLB (Rapat

umum pemegang saham luar biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *Right Issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya diakhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden. Jenis-jenis saham biasa antara lain:

a) *Blue chip-stock* (Saham Unggulan)

Adalah saham dari perusahaan yang dikenal secara nasional dan memiliki sejarah laba, pertumbuhan, dan manajemen yang berkualitas saham-saham IBM dan *Du Pont* merupakan contoh *blue chip*.

b) *Growth stock*

Adalah saham saham yang diharapkan memberikan pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari rata-rata saham lain, dan karenanya memiliki PER yang tinggi.

c) *Defensive stock* (Saham Defensif)

Saham yang cenderung lebih stabil dalam masa resesi atau perekonomian yang tidak menentu berkaitan dengan deviden, pendapatan dan kinerja pasar. Contoh perusahaan yang masuk dalam kategori ini biasanya perusahaan yang produknya memang dibutuhkan oleh publik seperti perusahaan yang masuk dalam kategori *food and beverage*.

d) *Seasonal stock*

Seasonal Stok adalah perusahaan yang penjualannya bervariasi karena dampak musiman, misalnya karena cuaca dan liburan. Sebagai contoh pabrik mainan memiliki penjualan musiman yang khusus pada saat musim natal.

e) *Spekulatif stock*

Spekulatif stock adalah saham yang kondisinya memiliki tingkat spekulasi tinggi, yang kemungkinan tingkat pengembalian hasilnya rendah atau negatif. Ini biasanya dipakai untuk membeli saham pada perusahaan pengeboran minyak.

2) *Preferred Stock* (saham istimewa)

Saham istimewa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen, dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (3 bulanan). Jenis dari saham *preferred* ini diantaranya adalah saham *preferred* yang dapat dikonversikan ke saham biasa (*convertible preferred stock*), saham *preferred* yang dapat ditembus (*callable preferred stock*) saham *preferred* dengan tingkat deviden yang mengambang (*floating* atau *adjustable-rate preferred stock*).

4. Harga Saham

Harga saham didefinisikan sebagai harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal (Hartono, 2013).

Supply dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik faktor yang sifatnya spesifik atas saham tersebut seperti kinerja perusahaan serta industri di mana perusahaan tersebut bergerak, maupun faktor yang sifatnya makro seperti kondisi ekonomi negara, kondisi sosial dan politik, maupun rumor-rumor yang berkembang.

Fluktuasi harga saham ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (profit). Apabila keuntungan yang diperoleh untuk perusahaan relatif tinggi, maka sangat dimungkinkan deviden yang dibayarkan relatif tinggi, akan berpengaruh positif terhadap harga saham di bursa, dan investor akan tertarik untuk membelinya. Akibatnya permintaan akan saham tersebut meningkat, pada akhirnya harga saham pun juga meningkat. Nilai suatu saham berdasarkan fungsinya terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. *Par Value* (nilai Nominal)

Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi. *Par Value* disebut juga *stated value* atau *face value*. Nilai yang tercantum pada saham untuk tujuan akuntansi (Ketentuan UU PT No. 1/1995):

- a. Nilai nominal yang dicantumkan dalam mata uang RI
- b. Saham tanpa nilai nominal tidak dapat dileluarkan

Nilai nominal ini tidak digunakan untuk mengukur sesuatu. Jumlah saham yang dikeluarkan perseroan dikali dengan nilai nominalnya merupakan modal disetor penuh bagi suatu perseroan dan dalam pencatatan akuntansi nilai nominal dicatat sebagai modal ekuitas perseroan di dalam neraca.

2. *Market Price* (Harga Pasar)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah

harga penutupannya (*closing price*). Jadi harga pasar inilah yang menyatakan naik turunnya suatu saham.

3. *Base Price* (Harga Dasar)

Harga dasar suatu saham dipergunakan dalam perhitungan indeks harga saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdananya. Harga dasar akan berubah sesuai dengan aksi emiten. Harga saham akan mengalami perubahan naik atau turun pada waktu tertentu. Perubahan ini dipengaruhi oleh kekuatan permintaan dan penawaran, jika suatu saham mengalami kenaikan permintaan, maka harga saham cenderung akan naik. Sebaliknya, jika terjadi kenaikan penawaran, maka harga saham akan cenderung turun.

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Menurut Fahmi (2012) ada beberapa kondisi dalam situasi yang menentukan suatu usaha saham itu akan mengalami fluktuasi, yaitu :

- 1) Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- 2) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (peluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (branch office), kantor cabang pembantu (sub branch office) baik yang dibuka di dalam maupun luar negeri.
- 3) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- 4) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.

- 5) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- 6) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
- 7) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

6. Pengukuran Variabel

1) *Variabel Dependen*

Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk ditukarkan guna memperoleh bukti kepemilikan suatu perusahaan. Kekayaan pemegang saham ditentukan oleh harga saham yang dimilikinya. Harga saham yang digunakan pada penelitian ini diukur menggunakan harga saham rata-rata yang dihitung menggunakan harga saham pada awal tahun dan harga saham pada akhir tahun dibagi menjadi dua.

$$\text{Harga saham} = \frac{(\text{Harga Saham awal tahun} + \text{Harga Saham akhir tahun})}{2}$$

2) *Variabel Independen*

a. *Book Value (BV)*

Book Value atau nilai suatu akiva perusahaan adalah aspek penting yang memberikan informasi tentang nilai perusahaan (Ahmad & Ishak, 2016). Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang

saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku perlembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2003). Untuk menghitung PBV digunakan rumus:

$$\text{Book Value (BV)} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

b. *Price to Book Value (PBV)*

Price to Book Value merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penilaian pasar keuangan terhadap manajemen dan organisasi perusahaan sebagai *concern* (Titik Lidyawati, 2018). PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan harga saham akan meningkat pula (Cahyaningrum, 2017)

Price Book Value digunakan untuk melihat ketidak wajarannya harga saham. *Price Book Value* yang rendah menunjukkan harga sahamnya murah, jika posisi harga saham berada dibawah *book value* ada kecenderungan harga saham tersebut akan menuju keseimbangan minimal sama dengan nilai bukunya (Hana Tamara Putri, 2018).

Untuk menghitung PBV digunakan rumus:

Harga Saham

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Nilai Buku Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

c. *Earning Per Share* (EPS)

Earning per share (EPS) adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2014) dalam (Hana Tamara Putri, 2018).

Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi (2014) *Earning Per Share* merupakan rasio antara pendapatan setelah pajak dengan jumlah saham beredar. Jika EPS besar maka akan memberikan keuntungan yang besar bagi investor, sehingga bisa membuat investor tertarik untuk membeli saham, dampak dari banyaknya investor yang membeli akan meningkatkan harga saham (Andri Munggaran *et.al*, 2017)

Untuk menghitung EPS digunakan rumus:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

d. *Price Earning Ratio* (PER)

Rasio ini termasuk dalam rasio pasar yang mengukur harga pasar relative terhadap nilai buku. Menurut Hanafi dan Halim (2016) perusahaan yang diharapkan akan tumbuh tinggi (mempunyai prospek baik) mempunyai PER yang tinggi, sebaliknya perusahaan yang mempunyai PER rendah akan memiliki pertumbuhan yang rendah pula.

Melalui tercerminkannya perubahan dari waktu ke waktu kapitalisasi pasar dapat diperoleh wawasan tambahan tentang perubahan consensus atau kesepakatan umum ekspektasi hubungan antara profitabilitas masa mendatang dengan profitabilitas saat ini. Apabila PER tinggi, maka semakin tinggi ekspektasi profit masa mendatang dibandingkan dengan profit yang dilaporkan di masa kini. Rumus PER adalah:

$$Price\ Earning\ Ratio\ (PER) = \frac{\text{Harga Saham Terakhir}}{\text{Earning Per Share}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Dari kajian penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti dapat menyimpulkan pengaruh BV, PBV, EPS dan PER terhadap harga saham yang disajikan dalam bentuk tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	AUTHORS	TITLE	VARIABEL	HASIL
1.	Yustina Wahyu Cahyaningrum et Al., (2017)	Pengaruh EPS, PBV, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham Sektor Keuangan	Independent: EPS, PBV, ROA, ROE Dependent: Harga saham	Penelitian ini menggunakan Teknik analisis dan regresi berganda yang kemudian mendapatkan EPS dan PBV berpengaruh

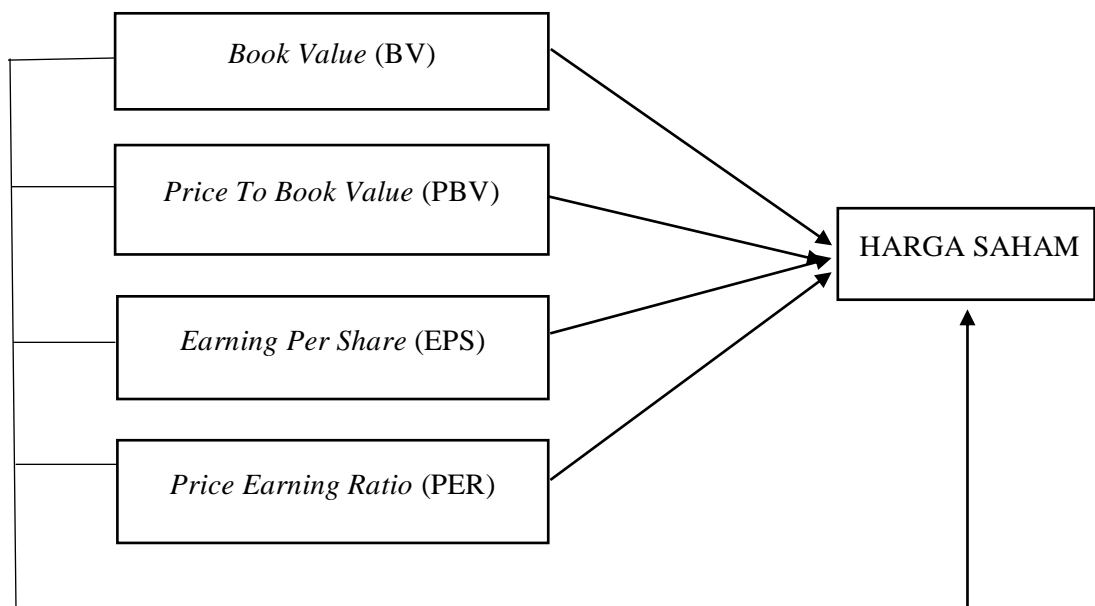
				positif terhadap Harga Saham
2.	Hana Tamara Putri (2018)	Pengaruh EPS dan PBV terhadap Harga Saham pada Perusahaan Industri Retail yang terdaftar di BEI periode 2013-2016	Independent: EPS dan PBV Dependent: Harga saham	Penelitian ini menggunakan teknik analisis dan regresi berganda yang kemudian mendapatkan <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price To Book Value</i> berpengaruh Positif terhadap Harga Saham.
3.	Rondon uwu Ester Faleria et.Al ,(2017)	Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia	Independent: CR, NPM, dan EPS Dependent: Harga saham	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NPM tidak mempengaruhi Harga saham Sedangkan EPS secara signifikan mempengaruhi Harga Saham
4.	Ramadhani Srifitra Fitriani (2016)	Pengaruh NPM, PBV, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek	Independent: NPM, PBV dan DER Dependent: Harga saham	Dengan hasil penelitian NPM secara signifikan tidak mempengaruhi Harga Saham, sedangkan PBV secara positif signifikan mempengaruhi

				Harga Saham
5.	Ida Ayu Made Aletheari dan I Ketut Jati (E-Jurnal Akuntans Vol.17.2. November 2016)	Pengaruh <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Dan Book Value Per Share</i> Pada Harga Saham di perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014	Independent: EPS, PER, dan BV Dependent: Harga saham	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial EPS, PER, dan BVS berpengaruh pada harga saham. Dan secara simultan EPS, PER, dan BVS berpengaruh positif pada harga saham
6.	Rini Armin (e-Jurnal Manajemen Kinerja Volume. 2 No. 2 Agustus 2016)	Analisis <i>Earning Per Share Dan Book Value Per Share</i> : Pengaruhnya Terhadap Harga Dan Beta Saham Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 - 2009	Independent: EPS, dan BV Dependent: Harga dan beta saham	Hasil penelitian menunjukkan secara parsial Variabel EPS dan BVS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel EPS dan BVS tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap beta saham. Variabel harga saham mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap beta saham.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah suatu model diagram yang menjelaskan alur logika berjalannya sebuah penelitian serta merupakan sebuah konsep mengenai bagaimana satu teori berhubungan dengan faktor yang diidentifikasi terhadap masalah penelitian. Dalam kerangka penelitian, peneliti harus menguraikan konsep atau variabel penelitiannya secara terperinci. Tidak hanya mendefinisikan variabel, tetapi juga menjelaskan keterkaitan antar variabel.

Dari pemikiran konseptual penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan penelitian, maka disajikan kerangka pemikiran dalam bentuk gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka konseptual penelitian

D. Pengaruh Antara Variabel

1. Pengaruh BV terhadap Harga saham

Book Value atau nilai suatu aktiva perusahaan adalah aspek penting yang memberikan informasi tentang nilai perusahaan (Ahmad & Ishak, 2016). Nilai buku (*book value*) per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Karena aktiva bersih adalah sama dengan total ekuitas pemegang saham maka nilai buku per lembar saham adalah total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar (Jogiyanto, 2003). Perubahan dalam variabel *Book Value* akan berakibat pada perubahan harga saham, hubungan searah (*Positif*) menunjukkan setiap kenaikan satu satuan variabel BV maka akan berakibat terhadap kenaikan harga saham perusahaan dalam periode tertentu.

Tabel 2.2
Penelitian pendukung pengaruh BV terhadap Harga Saham

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Arah Hubungan
1	Aletheari dan Jati (2016)	Terdapat pengaruh positif BV dan Harga Saham	+
2	Rini Armin (2016)	Terdapat pengaruh positif BV dan Harga Saham	+
3	Azwar et al., 2016	Terdapat pengaruh positif BV dan Harga Saham	+
4	Sumarno & Gunistiyo (2009),	Terdapat pengaruh positif BV dan Harga Saham	+

Sumber : Study Empirik yang Disusun Kembali Untuk Penelitian Ini, 2021

2. Pengaruh PBV terhadap Harga saham

Price Book Value ditunjukkan dalam perbandingan antara harga saham terhadap nilai bukunya (Hana, 2018) PBV juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Jika nilai buku suatu perusahaan meningkat maka nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan

harga saham akan meningkat pula (Cahyaningrum et. Al, 2017). Semakin tinggi Rasio PBV, semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan (Sari dan Febriyani, 2017). Hal ini sejalan dengan penelitian Hana (2018) PBV berpengaruh positif terhadap Harga Saham. Perubahan dalam variabel *Price to Book Value* akan berakibat pada perubahan harga saham, hubungan searah (Positif) menunjukkan setiap kenaikan satu satuan variabel PBV maka akan berakibat terhadap kenaikan harga saham perusahaan dalam periode tertentu.

Tabel 2.3
Penelitian pendukung pengaruh PBV terhadap Harga Saham

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Arah Hubungan
1	Hana Tamara Putri (2018)	Terdapat pengaruh positif PBV dan Harga Saham	+
2	Sari dan Febriyani, (2017)	Terdapat pengaruh positif PBV dan Harga Saham	+
3	Yosua Eko Susilo (2014)	Terdapat pengaruh positif PBV dan Harga Saham	+
4	Rif'at Muhamad Rachmat (2014)	Terdapat pengaruh positif PBV dan Harga Saham	+
5	Siagian dan Kasyiat (2011)	Terdapat pengaruh positif PBV dan Harga Saham	+

Sumber : Study Empirik yang Disusun Kembali Untuk Penelitian Ini, 2021

3. Pengaruh EPS terhadap Harga saham

Pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham *Earnings Per Share* merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena dapat menggambarkan proyek earning perusahaan di masa depan. Tingginya tingkat keuntungan perusahaan merupakan daya tarik bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut, semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan maka semakin

meningkat permintaan saham perusahaan dan semakin lama investor memegang sahamnya. (Cahyaningrum et. Al, 2017) *Earning Per Share* menunjukkan besarnya laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham. *Earning per share* (EPS) merupakan salah satu rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor untuk menganalisa kemampuan perusahaan menghasilkan laba, sehingga semakin besar *Earning Per Share* (EPS) maka investor akan tertarik untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut akan mengakibatkan permintan akan saham meningkat dan harga saham akan meningkat (Hana, 2018) Munggaran et.Al (2017) jika EPS besar maka akan memberikan keuntungan yang besar bagi investor, sehingga bisa membuat investor tertarik untuk membeli saham. Dampak dari banyaknya investor yang membeli akan meningkatkan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Wiwi Idawati dan Wahyudi (2015) Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *Earning Per Share* memiliki hubungan positif dengan harga saham dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2.4
Penelitian pendukung pengaruh EPS terhadap Harga Saham

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Arah Hubungan
1	Hana Tamara Putri (2018)	Terdapat pengaruh positif EPS dan Harga Saham	+
2	Cahyaningrum et Al., (2017)	Terdapat pengaruh positif EPS dan Harga Saham	+
3	Rondonuwu Ester Faleria et.Al ,(2017)	Terdapat pengaruh positif EPS dan Harga Saham	+
4	Rini Armin (2016)	Terdapat pengaruh positif EPS dan Harga Saham	+
5	Aletheari dan Jati	Terdapat pengaruh positif	+

	(2016)	EPS dan Harga Saham	
--	--------	---------------------	--

Sumber : Study Empirik yang Disusun Kembali Untuk Penelitian Ini, 2021

4. Pengaruh PER terhadap Harga saham

PER disini digunakan untuk menentukan nilai interinsik atau harga wajar suatu saham dengan cara mengetahui berapa besar perkiraan return yang akan diperoleh apabila investor membeli suatu saham. Secara umum PER juga dapat digunakan sebagai perbandingan harga saham suatu perusahaan dari industri sejenis apakah sahamnya mahal atau tidak. *Price Earning Ratio*(PER) merupakan rasio untuk melihat seberapa besar investor menilai laba yang dihasilkan perusahaan (Sinaga, 2011). Semakin tinggi PER mengindikasikan bahwa investor semakin percaya pada emiten dan permintaan saham akan meningkat, dengan meningkatnya permintaan saham maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh yang positif terhadap harga saham. Jika PER meningkat maka harga saham pun akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriatni & Saryadi (2013), Zuliarni (2012) dan Nurdhiana (2011). Penelitian tersebut dinyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap harga saham.

Tabel 2.5
Penelitian pendukung pengaruh PER terhadap Harga Saham

No	Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian	Arah Hubungan
1	Aletheari dan Jati (2016)	Terdapat pengaruh positif PER dan Harga Saham	+
2	Nurdhiana (2011)	Terdapat pengaruh positif PER dan Harga Saham	+
3	Diandini Rantau, B.M (2012)	Terdapat pengaruh positif PER dan Harga Saham	+

4	Zuliarni (2012)	Terdapat pengaruh positif PER dan Harga Saham	+
5	Apriatni dan Saryadi (2013)	Terdapat pengaruh positif PER dan Harga Saham	+

Sumber : Study Empirik yang Disusun Kembali Untuk Penelitian Ini, 2021

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan tentang suatu hal yang sementara waktu dianggap benar. Selain itu juga, hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan yang akan diteliti sebagai jawaban sementara dari suatu masalah. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, hubungan akan variabel dan kerangka pemikiran maka ringkasan hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

H_{a1} : *Book Value* (BV) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI.

H_{a2} : *Price to Book Value* (PBV) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI.

H_{a3} : *Earning Per Share* (EPS) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI.

H_{a4} : *Price Earning Ratio* (PER) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI.

H_{a5} : *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) diduga berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2010), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan penelitian asosiatif adalah melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat dari variabel independen dan dependen penelitian. Didalam penelitian asosiatif terdapat tiga bentuk hubungan penelitian yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan hubungan timbal balik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal (sebab-akibat) dengan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian asosiatif kausal ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI pada Periode 2014-2018. Alasan penelitian dilakukan pada indeks tersebut karena sesuai dengan Tabel 1.1 pada BAB I PENDAHULUAN, Indeks SRI KEHATI unggul dibandingkan dengan indeks yang lain dalam menghasilkan *return* saham, namun *return* saham yang dihasilkan oleh Indeks SRI KEHATI masih berfluktuasi serta kurang idealnya pergerakan rata-rata harga saham pada indeks SRI KEHATI dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu BV, PBV, EPS, dan PER.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini, meliputi:

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas disebut juga variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Book Value* (X_1), *Price to Book Value* (X_2), *Earning Per Share* (X_3), *Price Earning Ratio* (X_4).

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat disebut juga variabel dependen, yaitu variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham (Y).

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Berdasarkan pendapat tersebut maka populasi penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 125 dengan jumlah perusahaan tercatat sebanyak 25 perusahaan.

2. Sampel dan Teknik *Sampling*

Sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2013). Pemilihan sampel dalam penelitian ini berdasarkan metode *purposive sampling* yaitu merupakan teknik penentuan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Tujuan penggunaan metode *purposive sampling* adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu:

- a. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks SRI KEHATI di BEI selama periode 2014-2018.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember periode 2014-2018.
- c. Ketersediaan dan kelengkapan data selama penelitian.
- d. Perusahaan dengan hasil laporan tahunan yang bernilai positif.

Berdasarkan kriteria sampel di atas, perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI KEHATI Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang berjumlah 115 dengan jumlah perusahaan tercatat sebanyak 23 perusahaan. Dapat disajikan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Saham Indeks SRI KEHATI Periode 2014-2018

No	Kode saham	Populasi	Sampel
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.	Astra International Tbk.
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Alam Sutera Realty Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Jasa Marga (Persero) Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Kalbe Farma Tbk.
14	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
15	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
16	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
17	TINS	Timah Tbk.	Timah Tbk.
18	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19	UNTR	United Tractors Tbk.	United Tractors Tbk.
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Unilever Indonesia Tbk.
21	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
22	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Waskita Karya (Persero)Tbk.
23	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	Wijaya Karya Beton Tbk.
24	AALI	Astra Argo Lestari Tbk.	
25	EXCL	XL Axiata Tbk.	

Sumber: www.idx.co.id, tgl: 13 Februari 2021

E. Jenis dan Sumber Data

Menurut Rokhmana (2012), sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer

adalah data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam Periode tahun 2014-2018. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id.

F. Teknik Analisa Data

Teknis analisis data yang digunakan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan program pengolah data Eviews10.

1. Alat analisis regresi data panel

Menurut Aryanti (2016), data panel adalah gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) biasanya meliputi satu objek seperti *return* saham, harga saham, serta tingkat inflasi yang meliputi beberapa Periode seperti harian, bulanan, tahunan, dan sebagainya. Indra (2018) menyatakan, dalam konteks teknik analisis data yang bersifat panel, jika tidak mempertimbangkan adanya perbedaan karakteristik antar individu atau perbedaan waktu maka hasil regresi

kurang relevan dengan karakteristik objek penelitian. Beberapa keuntungan menggunakan data panel menurut Gujarati (2003) adalah:

- a) Di dalam penggunaan data panel yang meliputi data *cross section* dalam rentang waktu tertentu, rentan dengan adanya heterogenitas. Penggunaan teknik estimasi data panel akan memperhitungkan secara eksplisit heterogenitas tersebut.
- b) Dengan menggunakan kombinasi data akan memberikan informasi tingkat kolinearitas yang lebih kecil antar variabel dan lebih efisien.
- c) Penggunaan data panel dapat meminimumkan bias yang dihasilkan jika mengagresikan data individu ke dalam agregasi yang lebih luas.
- d) Dalam data panel, variabel akan tetap menggambarkan perubahan lainnya akibat penggunaan data time series. Selain itu penggunaan data yang tidak lengkap (*unbalanced data*) tidak akan mengurangi ketajaman estimasi.

Didalam teknik analisis data panel terdapat tiga estimasi model regresi. Estimasi model regresi data panel bertujuan untuk memprediksi parameter model regresi yaitu nilai intersep atau konstanta (α) dan slope atau koefisien regresi ($\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_n$). Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik yang ditawarkan yaitu:

- a) Model *common effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu.

b) Model *fixed effect*

Pendekatan ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu.

c) Model *random effect*

Teknik ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu.

2. Uji Estimasi Model Regresi

a) Uji chow

Menurut Indra (2018), uji chow adalah pengujian untuk menentukan model *fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian uji chow menggunakan hipotesis:

H_0 : *common effect*

H_a : *fixed effect*

Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai prob. $F <$ batas kritis, maka H_0 ditolak atau memilih *fixed effect* daripada *common effect*. Sebaliknya jika prob. $F >$ batas kritis, maka H_0 diterima atau memilih *common effect* daripada *fixed effect*.

b) Uji Hausman

Menurut Indra (2018), uji hausman sebagai pengujian statistic untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect*

yang paling tepat digunakan. Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *random effect*

H_a : *fixed effect*

Pengambilan keputusan yaitu jika nilai probabilitas *chi squares* < taraf signifikansi, maka H_0 ditolak atau memilih *fixed effect* dari pada *random effect*. Sebaliknya jika nilai probabilitas *chi squares* > taraf signifikansi, maka H_0 diterima atau memilih *random effect* dari pada *fixed effect*.

c) Uji *lagrange multiplier (LM)*

Menurut Indra (2018), uji *lagrange multiplier (LM)* adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect*. Pengujian *lagrange multiplier* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *common effect*

H_a : *random effect*

Pengambilan keputusan dilakukan jika nilai *p value* < batas kritis, maka tolak H_0 atau memilih *random effect* dari pada *common effect*. Sebaliknya jika nilai *p value* > batas kritis, maka terima H_0 atau memilih *common effect* dari pada *random effect*.

Namun tidak selamanya ketiga uji tersebut dilakukan, jika peneliti ingin menangkap adanya perbedaan intersep yang terjadi antar perusahaan maka model *common effect* diabaikan sehingga hanya dilakukan uji hausman. Pemilihan model *fixed effect* atau

random effect juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah waktu dan individu pada penelitian. Menurut Nachrowi dan Hardius (2006), beberapa ahli ekonometri telah membuktikan secara matematis, dimana dikatakan bahwa :

1. Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih besar dibanding jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model *fixed effect*.
2. Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih kecil dibanding jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model *random effect*.

Dalam teknisnya akan lebih relevan jika dari awal peneliti mengabaikan model *common effect* karena data penelitian yang bersifat panel memiliki perbedaan karakteristik individu maupun waktu. Sedangkan model *common effect* hanya mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu maupun individu. Jika memang peneliti tetap mempertimbangkan model *common effect* akan lebih baik dari awal tidak menggunakan metode regresi data panel karena konsep model *common effect* dengan alat bantu *evIEWS* sama saja dengan metode regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa

multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Uji penyimpangan asumsi klasik mencakup:

a) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013), uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi dan variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha=0,05$. Data residual berdistribusi normal apabila nilai probabilitas $> 0,05$.

b) Uji Multikolineritas

Menurut Ghozali (2013), uji multikolineritas bertujuan untuk menguji model regresi mengenai ada tidaknya korelasi antar variabel bebas. Uji ini diidentifikasi ada tidaknya multikolineritas dengan menghitung *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai $VIF < 10$ dan besarnya nilai *tolerance* $> 0,1$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolineritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Menurut Anwar Hidayat (2017), mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji *Harvey*. Dimana pengujiannya adalah jika nilai probabilitas *Chi-Square Obs*R-Squared* lebih besar dari

taraf nyata 5%. Maka hipotesis alternatif adanya heteroskedastisitas dalam model ditolak.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali & Ratmono, 2017). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Dalam penelitian ini untuk mendeteksi uji autokorelasi dengan cara uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Apabila nilai *Prob Chi Square* $> 0,05$ maka model regresi tidak terdapat autokorelasi.

4. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menggambarkan data dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam penelitian yaitu variabel *Return Saham*, EPS, PER ROE dan NPM. Variabel-variabel penelitian tersebut diinterpretasikan dalam nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

5. Uji Korelasi

Menurut Robert, *et al.*, (1999), uji korelasi adalah sekumpulan Teknik statistika yang digunakan untuk mengukur keeratan dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih.

a. Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif.

Koefisien korelasi sederhana menunjukkan besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Nilai korelasi pada interval $-1 \leq p \leq 1$. Jika korelasi bernilai positif, maka hubungan antara dua variabel bersifat searah. Jika korelasi variabel bernilai negatif, maka hubungan antara dua variabel tersebut erat (+1 / -1), lemah atau tidak ada korelasi (0). Menurut Robert, *et al.*, (1999), rumus korelasi sederhana sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \{(\sum x)(\sum y)\}}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = korelasi antara X dan Y

x = variabel independen (BV, PBV, EPS dan PER)

y = variabel dependen (Harga Saham)

n = jumlah sampel

b. Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan. Korelasi berganda adalah suatu korelasi yang bermaksud untuk melihat hubungan antara tiga atau lebih variabel (dua variabel atau lebih variabel dependen dan satu variabel

independen). Korelasi berganda berkaitan dengan interkorelasi variabel-variabel independent sebagaimana korelasi mereka dengan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2009), rumus korelasi berganda sebagai berikut:

$$r_{y12} = \frac{\sqrt{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}}}{1 - r^2_{x_1x_2}}$$

Keterangan:

r_{y12} = korelasi berganda antar X dan Y

r_{y1} = koefisien korelasi variabel X_1 dan Y

r_{y2} = koefisien korelasi variabel X_2 dan Y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi variabel X_1 dan X_2

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus di atas, dapat di ketahui tingkat kekuatan variabel X dan variabel Y. Pada hakikatnya nilai R squared dapat bervariasi dengan -1 hingga +1, atau secara sistematis dapat ditulis menjadi $-1R + 1$.

Oleh karena itu, pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi dapat dilihat pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Koefisien Korelasi dan Interpretasinya

Koefisien Korelasi	Interprestasinya
0,00 – 0,19	Hubungan korelasi sangat rendah
0,20 – 0,39	Hubungan korelasi rendah
0,40 – 0,59	Hubungan korelasi sedang
0,60 – 0,79	Hubungan korelasi kuat
0,80 – 1,00	Hubungan korelasi sangat kuat

6. Uji Regresi

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh dan hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel (Y) apakah positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Menurut Robert, *et al.*, (1999), rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (Harga Saham)

X = variabel bebas (BV, PBV, EPS, dan PER)

a = bilangan konstanta

b = koefisien regresi

b. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1 , X_2 , X_3 , . . . X_n) dengan variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel

independent berhubungan positif atau negatif. Menurut Robert, *et al.*, (1999), persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga Saham
α	= Konstanta
β_{1-4}	= Koefisien regresi linier berganda
X1	= Variabel <i>Book Value</i> (BV)
X2	= Variabel <i>Price to Book Value</i> (PBV)
X3	= Variabel <i>Earning Per Share</i> (EPS)
X4	= Variabel <i>Price Earning Ratio</i> (PER)
e	= Error atau variabel pengganggu

7. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 merupakan ukuran ringkas yang menginformasikan seberapa baik sebuah garis regresi sampel sesuai datanya (Ghozali, 2011). Koefisien determinasi R^2 menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel independen (BV, PBV, EPS, dan PER) kepada variabel dependen (Harga Saham). Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen (Gujarati, 2003). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias

terhadap jumlah variabel dependen, (R^2) pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji-t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (satu-persatu). Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independent berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen bersifat menentukan (signifikan) atau tidak (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham secara parsial. Hipotesis Uji t sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 0$ tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

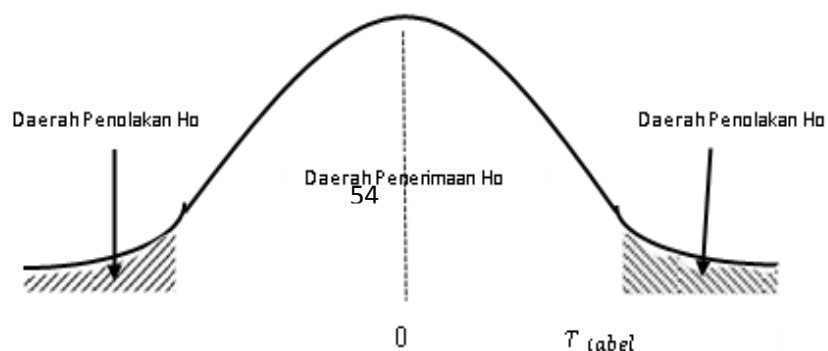
ada pengaruh antara variabel bebas secara

$H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \neq 0$ parsial terhadap variabel terikat.

0

Kriteria dalam uji parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 3.1
Uji statistik t



Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah :

- 1) Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .
 - a) Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
 - b) Apabila $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- 2) Uji hipotesis berdasarkan signifikansi
 - a) Jika probabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap variabel Harga Saham secara parsial (H_0 ditolak).
 - b) Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per*

Share (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) terhadap variabel Harga Saham secara parsial (H_0 diterima).

b. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali, 2009). Dengan uji f ini akan diketahui sejauh mana pengaruh variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.

Hipotesis Uji f sebagai berikut:

(H_0) : tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

ada pengaruh variabel independent terhadap variabel (H_a) dependen.

:

Dasar pengambilan keputusan pengujian adalah:

1) Membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak, hipotesis alternatif (H_a) diterima artinya ada pengaruh variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.

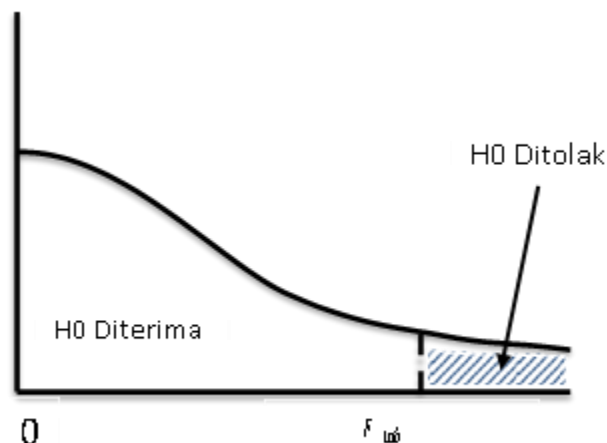
b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak artinya tidak ada pengaruh variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.

2) Membandingkan berdasarkan nilai signifikansi

a) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ maka variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

b) Jika nilai probabilitas atau signifikansi $> 0,05$ maka variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Gambar 3.2
Uji F



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik dan variabel-variabel penelitian seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Untuk memberi gambaran atau deskripsi data dalam penelitian ini dilakukan analisis deskriptif statistik.

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 3, Hal 103, maka didapatkan hasil perhitungan sebagaimana hasil Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Diskriptif

Date: 04/24/22

Time: 12:21

Sample: 2014 2018

	HARGA_SAHAM	BV	PBV	EPS	PER
Mean	7251.395	2663.252	4.493333	376.8588	19.98079
Median	3650.000	1594.835	1.890000	218.6100	16.30000
Maximum	55900.00	14605.25	82.44000	2432.020	118.5400
Minimum	312.0000	3.170000	0.670000	0.200000	4.590000
Std. Dev.	9783.887	2688.834	11.15941	414.0477	13.85689
Observations	115	115	115	115	115

Sumber: *Output* Eviews10

Dari Tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. *Book Value* (BV) adalah rasio yang menunjukkan aktiva bersih (*net asset*) yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham. Rata-rata BV pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI adalah 2663,252. Berdasarkan data yang diperoleh BV terendah selama periode penelitian adalah PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Sebesar 3,17

sedangkan BV tertinggi selama periode penelitian adalah PT. United Tractors Tbk. Sebesar 14605,25 dan standar deviasi sebesar 2688,834.

- b. *Price To Book Value* (PBV) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai *book value* suatu saham. Rata-rata PBV pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI adalah 4.493333. Berdasarkan data yang diperoleh PBV terendah selama periode penelitian adalah PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. Sebesar 0.67 sedangkan PBV tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. Sebesar 82.440 dan standar deviasi sebesar 11.15941.
- c. *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio pemberian keuntungan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor atas setiap lembar saham yang dimiliki. Rata-rata EPS pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI adalah 376.8588. Berdasarkan data yang diperoleh EPS terendah selama periode penelitian adalah PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Sebesar 0.2 sedangkan EPS tertinggi selama periode penelitian adalah PT. United Tractors Tbk. Sebesar 2432.020 dan standar deviasi sebesar 414.0477.
- d. *Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio antara harga saham dengan pendapatan tiap lembar saham dan merupakan indikator perkembangan perusahaan di masa mendatang. Rata-rata PER pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI adalah 19,98079. Berdasarkan data yang diperoleh PER terendah selama periode penelitian adalah PT. Waskita Karya (Persero) Tbk. Sebesar 4,59 sedangkan PER tertinggi

selama periode penelitian adalah PT. Timah Tbk. Sebesar 118,54 dan standar deviasi sebesar 13,85689.

- e. Harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk ditukarkan guna memperoleh bukti kepemilikan suatu perusahaan. Harga saham yang digunakan pada penelitian ini diukur menggunakan harga saham rata-rata yang dihitung menggunakan harga saham pada awal tahun dan harga saham pada akhir tahun dibagi menjadi dua. Rata-rata Harga saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI adalah 7251. Berdasarkan data yang diperoleh, Harga Saham terendah selama Periode penelitian adalah PT. Alam Sutera Realty Tbk. Sebesar 312. Sedangkan harga saham tertinggi selama periode penelitian adalah PT. Unilever Indonesia Tbk. Sebesar 55900 dan standar deviasi sebesar 9783.

2. Uji Estimasi Model Data Panel

Uji estimasi model data panel digunakan untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan (Indra, 2018). Uji estimasi model data panel meliputi:

a. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model *Fixed effect* atau *common effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Pengujian uji chow menggunakan hipotesis:

H_0 : *common effect*

H_a : *fixed effect*

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 6, Hal 106, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Chow sebagaimana hasil Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.752310	(22,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	76.065880	22	0.0000

Output Eviews10

Berdasarkan hasil uji chow sesuai Tabel 4.2 di atas, nilai prob. F sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima sehingga model yang digunakan *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman dapat didefinisikan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Pengujian uji hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *random effect*

H_a : *fixed effect*

Berdasarkan hasil pengolahan *eviews10* sebagaimana lampiran 7, Hal 107, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Hausman sebagaimana hasil Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.307997	4	0.0017

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.3 diperoleh nilai prob. *Cross section random* sebesar $0,0017 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga model yang digunakan *Fixed Effect*.

c. Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *lagrange multiplier* (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah model *random effect* lebih baik dari pada metode *common effect*. Pengujian *lagrange multiplier* dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : *common effect*

H_a : *random effect*

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 tidak didapatkan hasil perhitungan Uji *Lagrange Multiplier* dikarenakan pada Eviews10 tidak bisa untuk menguji nilai *Lagrange Multiplier*. Berdasarkan Uji Chow dan Uji Hausman, maka model estimasi data panel yang terpilih yaitu model *fixed effect* maka tidak perlu lagi melakukan uji *Lagrange Multiplier* (Nachrowi dan Hardius, 2006).

3. Uji Asumsi Klasik

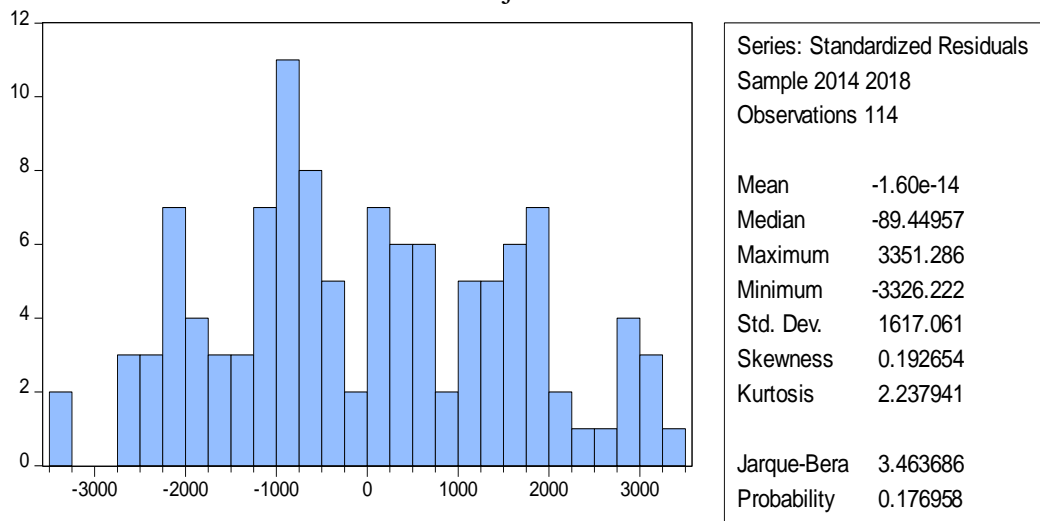
Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji asumsi apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolonieritas, autokorelasi, heterokedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen (Harga Saham), variabel independent (*Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER)), dan keduanya memiliki distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang berdistribusi normal.

Untuk menguji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Jarque-Bera* dengan membandingkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 8, Hal 108, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Normalitas sebagaimana hasil Tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas



Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji *Jarque-Bera* diketahui nilai probabilitas sebesar $0,176 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Untuk dapat menentukan apakah terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF).

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 8, Hal 108, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Multikolinearitas sebagaimana hasil Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>
BV	6.338	0.157
PBV	2.509	0.398
EPS	6.733	0.148
PER	1.331	0.751

Sumber: Data diolah

Dari Tabel 4.5 di atas dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Variabel *Book Value* (BV) tidak ada multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu sebesar 0,157 dan nilai VIF 6,338 yang berarti kurang dari 10.
- 2) Variabel *Price To Book Value* (PBV) tidak ada multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu 0,398 dan nilai VIF 2,509 yang berarti kurang dari 10.
- 3) Variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak ada multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu 0,148 dan nilai VIF 6,733 yang berarti kurang dari 10.
- 4) Variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak ada multikolinieritas, hal tersebut dapat diketahui dari nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 yaitu 0,751 dan nilai VIF 1,331 yang berarti kurang dari 10.

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas di atas diketahui bahwa variabel *Book Value* (BV), *Price To Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER), mempunyai nilai VIF

kurang dari 10 dan nilai *tolerance* yang lebih besar dari 0,1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain sama maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas (Ghozali, 2011). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi ini adalah dengan uji *Harvey*.

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 9, Hal 109, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Heterokedastisitas sebagaimana hasil Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey			
F-statistic	1.531374	Prob. F(4,109)	0.1981
Obs*R-squared	6.065612	Prob. Chi-Square(4)	0.1943
Scaled explained SS	8.888606	Prob. Chi-Square(4)	0.0639

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, nilai probabilitas *Chi-Square Obs*R-Squared* sebesar 0.194 lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji model regresi linier terkait ada tidaknya korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) Periode t dengan kesalahan pada Periode $t-1$ (sebelumnya). Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi yang dapat dilihat dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*. Apabila nilai *Prob Chi-Square (2)* $> 0,05$ maka model regresi tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 10, Hal 110, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Autokorelasi sebagaimana hasil Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

S Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

u	<hr/>			
m	F-statistic	0.099053	Prob. F(2,107)	0.9058
b	Obs*R-squared	0.210677	Prob. Chi-Square(2)	0.9000
e	<hr/>			

r
: *Output Eviews10*

Berdasarkan pada Tabel 4.7 di atas, nilai *Prob Chi-Square (2)* sebesar 0,9000 lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami autokorelasi.

4. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi dengan hasil yang sifatnya kuantitatif. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana

lampiran 10, Hal 110, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Korelasi Sederhana sebagaimana hasil Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Uji Korelasi Sederhana

	HARGA_SAHAM	BV	PBV	EPS	PER
HARGA_SAHAM	1.000000	0.427663	0.770153	0.760480	0.263643
BV	0.427663	1.000000	-0.163250	0.831932	-0.228048
PBV	0.770153	-0.163250	1.000000	0.252774	0.450220
EPS	0.760480	0.831932	0.252774	1.000000	-0.082149
PER	0.263643	-0.228048	0.450220	-0.082149	1.000000

Sumber: *Output Eviews10*

- 1) Hasil pengujian variabel *Book Value* (BV) terhadap Harga saham. Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel BV dan harga saham mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,427. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “korelasi sedang” antara variabel BV terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,40-0,59. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.
- 2) Hasil pengujian variabel *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga saham. Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel PBV dan harga saham mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,770. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “korelasi kuat” antara variabel PBV terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,60-0,79. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

- 3) Hasil pengujian variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga saham. Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel EPS dan harga saham mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,760. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “korelasi kuat” antara variabel EPS terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,60-0,79. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.
- 4) Hasil pengujian variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga saham. Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa variabel PER dan harga saham mempunyai hubungan yang positif dengan menghasilkan nilai korelasi 0,263. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “korelasi rendah” antara variabel PER terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak diantara 0,20-0,39. Hasil positif menunjukkan hubungan yang searah.

Dari hasil penelitian di atas diketahui bahwa *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER) mempunyai hasil yang positif sehingga dapat disimpulkan hubungan antara terhadap harga saham searah.

b. Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mencari keeratann hubungan secara simultan antara dua variabel atau lebih variabel terikat, serta untuk mengetahui arah hubungan yang

terjadi. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 11, Hal 112, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Korelasi Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Korelasi Berganda

R-squared	0.940513	Mean dependent var	7251.395
Adjusted R-squared	0.938330	S.D. dependent var	9783.887
S.E. of regression	2429.678	Akaike info criterion	18.47177
Sum squared resid	6.43E+08	Schwarz criterion	18.59178
Log likelihood	-1047.891	Hannan-Quinn criter.	18.52048
F-statistic	430.8328	Durbin-Watson stat	1.764274
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas menunjukkan nilai *R-square* sebesar 0,940 artinya bahwa pengaruh variabel *Book Value (BV)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap variabel Harga saham. Hal tersebut dapat disimpulkan berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi yaitu terletak di antara 0,80 – 1,00 (bernilai positif).

5. Analisis Regresi

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini mengukur besarnya pengaruh antara variabel *Book Value (BV)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham.

1. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Book Value* (BV)

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 11, Hal 111, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel BV sebagaimana hasil Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel BV

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 09/06/22 Time: 21:51
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3448.156	603.8498	5.710288	0.0000
BV	1.428043	0.225987	6.319146	0.0000

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Book Value* (BV) terhadap Harga Saham, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 3448,156 + 1,428043BV$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Book Value* (BV) terhadap Harga Saham adalah positif. Nilai koefisien regresi sederhana variabel BV sebesar 1,428043 artinya jika BV meningkat satu satuan maka Harga Saham meningkat sebesar 1,428043 dan nilai konstantanya sudah bernilai sebesar 3448,156. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Book Value* (BV) maka akan diikuti peningkatan Harga Saham.

2. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Price to Book Value* (PBV)

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 12, Hal 112, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel PBV sebagaimana hasil Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel PBV

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 09/06/22 Time: 22:03
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5512.488	158.2086	34.84317	0.0000
PBV	386.7147	34.91727	11.07517	0.0000

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 5512,488 + 386,7147PBV$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham adalah positif. Nilai koefisien regresi sederhana variabel PBV sebesar 386,7147 artinya jika PBV meningkat satu satuan maka Harga Saham meningkat sebesar 386,7147 dan nilai konstanta regresi linier sebesar 5512,488. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) maka akan diikuti peningkatan Harga Saham.

3. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Earning Per Share* (EPS)

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 13, Hal 113, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel EPS sebagaimana hasil Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel EPS

Dependent Variable: HARGA_SAHAM					
umb	Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
er:	Date: 09/06/22 Time: 22:07				
Out	Sample: 2014 2018				
put	Periods included: 5				
Evie	Cross-sections included: 23				
ws1	Total panel (balanced) observations: 115				
0	Linear estimation after one-step weighting matrix				
B	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
e	C	3885.291	216.2408	17.96743	0.0000
	EPS	8.967676	0.566371	15.83357	0.0000
r					

dasarkan Tabel 4.12 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 3885,291 + 8,967676EPS$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham adalah positif. Nilai koefisien regresi sederhana variabel EPS sebesar 8,967676 artinya jika EPS meningkat satu satuan maka Harga Saham meningkat sebesar 8,967676 dan nilai konstanta regresi linier sebesar 3885,291. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) maka akan diikuti peningkatan Harga Saham.

4. Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Price Earning Ratio* (PER)

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 14, Hal 114, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Sederhana Variabel PER sebagaimana hasil Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel PER

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 09/06/22 Time: 22:10
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6804.931	124.0573	54.85315	0.0000
PER	22.07668	5.970475	3.697643	0.0004

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana variabel *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham, maka diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 6804,931 + 22,07668PER$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham adalah positif. Nilai koefisien regresi sederhana variabel PER sebesar 22,07668 artinya jika PER meningkat satu satuan maka Harga Saham meningkat sebesar 22,07668 dan nilai konstanta regresi linier sebesar 6804,931. Tanda positif menunjukkan semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) maka akan diikuti peningkatan Harga Saham.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Regresi Berganda sebagaimana hasil Tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 09/06/22 Time: 22:14
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	770.5400	583.5229	1.320497	0.1901
BV	0.670490	0.196744	3.407938	0.0010
PBV	418.7221	65.86102	6.357662	0.0000
EPS	6.536186	0.902741	7.240378	0.0000
PER	17.54153	7.189346	2.439935	0.0167

Sumber: *Output* Eviews10

Berdasarkan Tabel 4.14 di atas, maka persamaan regresi berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 770,5400 + 0,670490X_1 + 418,7221X_2 + 6,536186X_3 + 17,54153X_4$$

Dari persamaan di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (C) = 770,5400

Nilai konstanta menunjukkan jika variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio*

(PER) bernilai tetap maka harga saham akan bernilai 770,5400 tanda positif menunjukkan bahwa tanpa dipengaruhi oleh variabel BV, PBV, EPS, dan PER, Harga saham akan mengalami kenaikan.

2) *Book Value* (BV) = 0,670490

Nilai koefisien regresi variabel BV (X_1) sebesar 0,670490 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika BV meningkat satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 0,670490 dengan asumsi bahwa PBV, EPS dan PER tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika BV meningkat maka 0,670490 saham akan meningkat.

3) *Price to Book Value* (PBV) = 418,7221

Nilai koefisien regresi variabel PBV (X_2) sebesar 418,7221 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika PBV meningkat satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 418,7221 dengan asumsi bahwa BV, EPS dan PER tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika PBV meningkat maka harga saham akan meningkat.

4) *Earning Per Share* (EPS) = 6,536186

Nilai koefisien regresi variabel EPS (X_3) sebesar 6,536186 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika EPS meningkat satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 6,536186 dengan asumsi bahwa BV, PBV dan PER tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika EPS meningkat maka harga saham akan meningkat.

5) *Price Earning Ratio* (PER) = 17,54153

Nilai koefisien regresi variabel PER (X_4) sebesar 17,54153 dan bertanda positif, hal ini menunjukkan jika PER meningkat satu satuan maka harga saham akan naik sebesar 17,54153 dengan asumsi bahwa BV, PBV dan EPS tetap. Tanda positif menunjukkan bahwa jika PER meningkat maka harga saham akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui bahwa variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) bernilai positif.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Uji determinasi menunjukkan besarnya kontribusi yang diberikan dari variabel independen BV (X_1), PBV (X_2), EPS (X_3) dan PER (X_4) terhadap variabel Harga Saham (Y).

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 15, Hal 116 maka didapatkan hasil perhitungan Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebagaimana hasil Tabel 4.15 sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.974589	Mean dependent var	11027.80
Adjusted R-squared	0.966995	S.D. dependent var	7200.823
S.E. of regression	1842.918	Sum squared resid	2.95E+08
F-statistic	128.3339	Durbin-Watson stat	2.168312
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas menunjukkan nilai *Adjusted R-square* sebesar 0,966 artinya bahwa pengaruh variabel BV, PBV, EPS, dan PER

terhadap Harga Saham sebesar 96,6% sedangkan sisanya 3,4% Harga Saham dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel BV (X_1), PBV (X_2), EPS (X_3), dan PER (X_4) terhadap Harga Saham secara parsial. Kriteria pengujian yang digunakan:

1) Taraf Signifikan (α) = 0,05

2) Derajat kebebasan = $(n-k-1)$

$$= (115 - 4 - 1 = 110) \text{ sehingga } t_{tabel} \text{ sebesar } 1,65$$

3) Uji hipotesis dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

a) Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Apabila $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4) Uji hipotesis berdasarkan signifikansi

a) Jika probabilitas nilai t atau signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika probabilitas nilai t atau signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
Date: 09/06/22 Time: 22:14
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (unbalanced) observations: 114
Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	770.5400	583.5229	1.320497	0.1901
BV	0.670490	0.196744	3.407938	0.0010
PBV	418.7221	65.86102	6.357662	0.0000
EPS	6.536186	0.902741	7.240378	0.0000
PER	17.54153	7.189346	2.439935	0.0167

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas dapat diketahui bahwa:

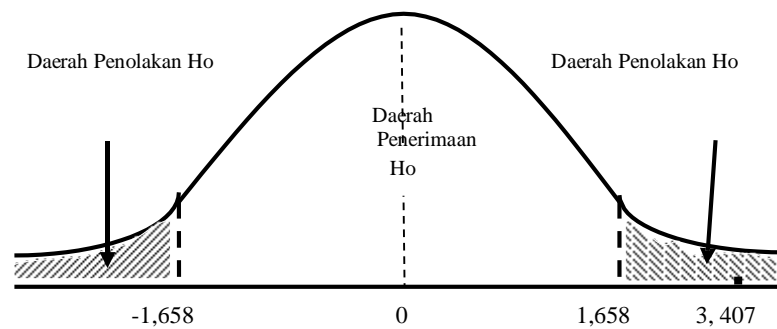
1) Pengaruh *Book Value* (BV) terhadap Harga Saham.

(H_0) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara BV terhadap Harga Saham.

(H_a 1) : Ada pengaruh yang signifikan antara BV terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pengujian hipotesis 1 Tabel 4.16 variabel BV menghasilkan nilai $t_{hitung}(3,407) > t_{tabel}(1,658)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) hal ini berarti BV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima.

Gambar 4.1
 Hasil Uji Signifikan *Book Value* (BV) secara parsial (Uji t)



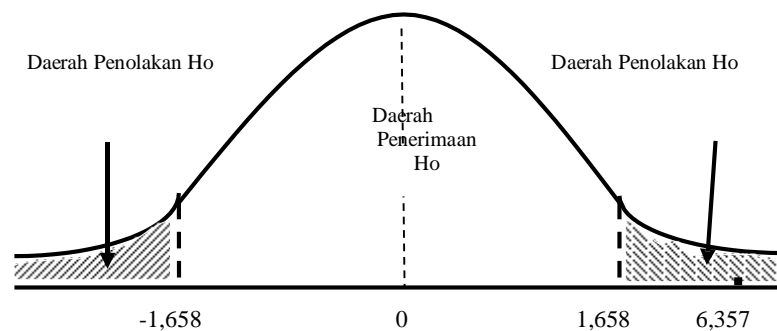
2) Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham.

(H_0) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara PBV terhadap Harga Saham.

(H_{a2}) : Ada pengaruh yang signifikan antara PBV terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.16 variabel PBV menghasilkan nilai $t_{hitung}(6,357) > t_{tabel}(1,658)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis kedua diterima.

Gambar 4.2
 Hasil Uji Signifikan *Price to Book Value* (PBV) secara parsial (Uji t)



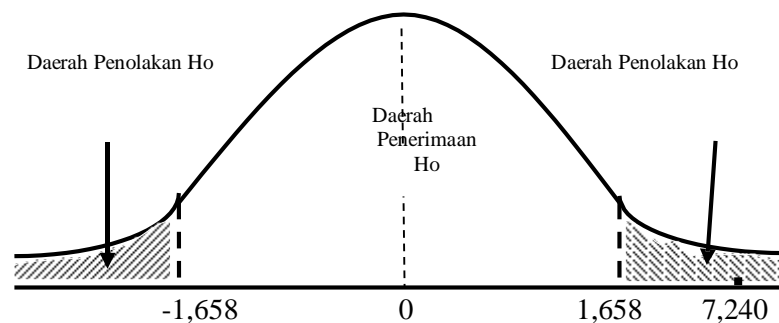
3) Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham.

(H_0) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap Harga Saham.

(H_a3) : Ada pengaruh yang signifikan antara EPS terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.16 variabel EPS menghasilkan nilai $t_{hitung}(7,240) > t_{tabel}(1,658)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) hal ini berarti bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima.

Gambar 4.3
Hasil Uji Signifikan *Earning Per Share* (EPS) secara parsial (Uji t)



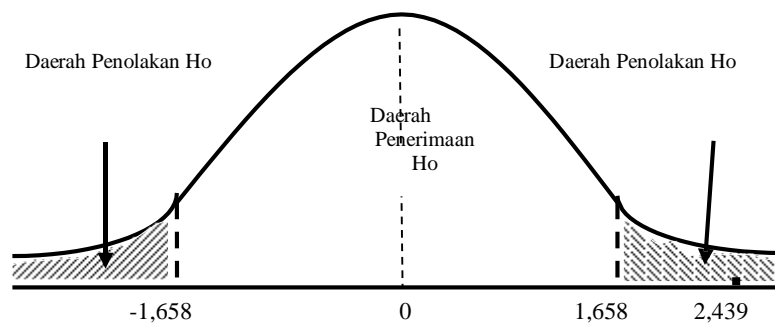
4) Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham.

(H_0) : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara PER terhadap Harga Saham.

(H_a4) : Ada pengaruh yang signifikan antara PER terhadap Harga Saham.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.16 variabel PER menghasilkan nilai $t_{hitung}(2,439) > t_{tabel}(1,658)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan nilai signifikan ($0,016 < 0,05$) hal ini berarti bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Jadi dapat disimpulkan hipotesis keempat diterima.

Gambar 4.4
Hasil Uji Signifikan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial (Uji t)



b. Uji Simultan (Uji f)

Uji hipotesis secara simultan dilakukan dengan uji f yaitu untuk menguji sejauh mana pengaruh variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham secara bersama-sama pada tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $df_1 = k-1$, $df_2 = n-k-1$ sehingga dapat diketahui f_{tabel} sebesar 2,69.

Hipotesis Uji f sebagai berikut:

(H_0): tidak ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

(H_a): ada pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengolahan Eviews10 sebagaimana lampiran 17, Hal 121, maka didapatkan hasil perhitungan Uji Simultan (Uji f) sebagaimana hasil Tabel 4.17 sebagai berikut:

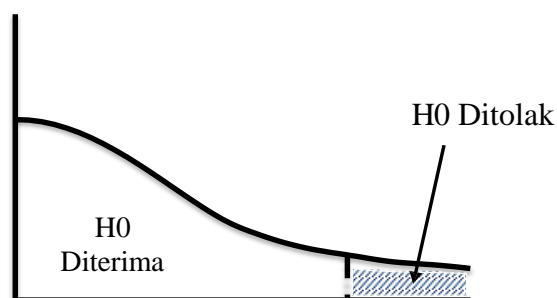
Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan (Uji f)

R-squared	0.974589	Mean dependent var	11027.80
Adjusted R-squared	0.966995	S.D. dependent var	7200.823
S.E. of regression	1842.918	Sum squared resid	2.95E+08
F-statistic	128.3339	Durbin-Watson stat	2.168312
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: *Output Eviews10*

Berdasarkan hasil uji f pada Tabel 4.17 di atas, nilai F_{hitung} sebesar 128,33 > F_{tabel} sebesar 2,69 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima sehingga variabel BV, PBV, EPS, dan PER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018.

Gambar 4.5
Hasil Uji Simultan (Uji f)



0

2,69 128,33

B. Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis pertama Tabel 4.16 variabel *Book Value* (BV) menghasilkan nilai $t_{hitung}(3,407) > t_{tabel}(1,658)$ dan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$) serta nilai koefisien BV bernilai positif, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Book Value* (BV) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Indeks SRI KEHATI Periode 2014-2018. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Subiyantoro dan Andreani dalam Aletheari dan Jati (2016), Rini Armin (2016), Sumarno dan Gunistiyo (2009), yang menyatakan bahwa *Book Value* (BV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Signifikansinya *Book Value* (BV) terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2014-2018 menunjukkan bahwa semakin tinggi BV maka semakin tinggi Harga Saham, hal ini terjadi karena semakin tinggi *Book Value* (BV) berarti akan menunjukkan jaminan keamanan atau nilai klaim atas aset bersih perusahaan semakin tinggi, para investor akan bersedia membayar harga saham yang lebih tinggi.

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua Tabel 4.16 variabel *Price to Book Value* (PBV) menghasilkan nilai $t_{hitung}(6,357) > t_{tabel}(1,658)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) serta koefisien PBV yang bernilai positif, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Book Value* (BV) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Indeks SRI KEHATI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siagian dan Kasyiat (2011), Susilo (2014), Puspita (2014),

Rachmat (2014) yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Signifikansinya *Price to Book Value* (PBV) terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2014-2018 menunjukkan bahwa semakin tinggi PBV maka semakin tinggi Harga Saham, hal ini terjadi karena semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV) berarti akan menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga Tabel 4.16 variabel *Earning per share* (EPS) menghasilkan nilai $t_{hitung}(7,240) > t_{tabel}(1,658)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) serta koefisien EPS yang bernilai positif, hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan Indeks SRI KEHATI Periode 2014-2018. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yustina Wahyu Cahyaningrum *et al* (2017), Hana (2018) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Signifikansinya *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2014-2018 menunjukkan bahwa semakin tinggi EPS maka semakin tinggi Harga Saham, hal ini terjadi karena semakin tinggi *Earning Per Share* berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham sehingga investasi pada perusahaan indeks SRI KEHATI akan sangat disukai investor.

Berdasarkan pengujian hipotesis keempat Tabel 4.16 variabel *Price Earning Ratio* (PER) menghasilkan nilai $t_{hitung}(2,439) > t_{tabel}(1,658)$ dan nilai signifikan ($0,016 < 0,05$) serta koefisien PER yang bernilai positif, hal ini

berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari uji t dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap Harga Saham perusahaan indeks SRI KEHATI. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Apriatni dan Saryadi (2013), Mulia dan Nurdhiana (2012), Beliani dan Budiantara (2015), Wahyudi (2011) yang menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Signifikansinya *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI Periode 2014-2018 menunjukkan bahwa semakin tinggi PER maka harga per lembar saham perusahaan indeks SRI KEHATI meningkat yang berdampak pada Harga Saham yang juga meningkat. Hal akan menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan indeks SRI KEHATI.

Berdasarkan hasil uji f pada Tabel 4.17 di atas, F_{hitung} sebesar 128,33 > F_{tabel} sebesar 2,69 dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$ maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima sehingga variabel BV, PBV, EPS, dan PER secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Yustina Wahyu Cahyaningrum *et al* (2017), Rini Armin (2016), dan Wahyudi (2011) yang menyimpulkan bahwa BV, PBV, EPS, dan PER secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Investor dalam berinvestasi dapat mempertimbangkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam menjamin keamanan atau nilai klaim atas aset bersih perusahaan, menghasilkan keuntungan bersih setiap lembar saham, prospek perusahaan dimasa yang akan datang, jadi dapat disimpulkan jika variable BV, PBV, EPS, PER secara bersama-

sama meningkat maka bisa dipastikan bahwa Harga Saham juga meningkat. Sesuaidengan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata Harga Saham Indeks SRI KEHATI periode 2014-2018 berfluktuasi cenderung mengalami peningkatan. Sehingga hal ini mengindikasikan bahwa keempat variabel dalam penelitian ini secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham. Dengan demikian, keempat rasio yaitu BV, PBV, EPS serta PER secara simultan dapat digunakan investor atau masyarakat sebagai pedoman dalam melakukan penilaian terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, maka dapat diartikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Book Value* (BV), terhadap Harga Saham sebesar 0,427. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “korelasi sedang” antara variabel BV terhadap harga saham. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 1,428043 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan nilai $t_{hitung}(3,407) > t_{tabel}(1,658)$ dan nilai signifikan ($0,001 < 0,05$), maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Book Value* (BV), berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
2. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Price to Book Value* (PBV), terhadap Harga Saham sebesar 0,770. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “korelasi kuat” antara variabel PBV terhadap Harga saham. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 386,7147 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan nilai $t_{hitung}(6,357) > t_{tabel}(1,658)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price to Book Value* (PBV),berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

3. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Earning Per Share* (EPS), terhadap Harga Saham sebesar 0,760. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “korelasi kuat” antara variabel EPS terhadap Harga saham. Hasil positif menunjukkan hubungan searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 8,9676 dan berpengaruh positif. Hasil uji t menghasilkan $t_{hitung}(7,240) > t_{tabel}(1,658)$ dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$), maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS), berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
4. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi sederhana *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham sebesar 0,263. Nilai tersebut mempunyai tingkat hubungan “korelasi rendah” antara variabel PER terhadap Harga Saham. Hasil negatif menunjukkan hubungan tidak searah. Nilai koefisien regresi sederhana sebesar 22,076 dan berpengaruh positif Hasil uji t menghasilkan $t_{hitung}(2,439) > t_{tabel}(1,658)$ dan nilai signifikan ($0,00 < 0,05$), maka disimpulkan (H_0) ditolak dan (H_a) diterima maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
5. Hasil penelitian menunjukkan nilai korelasi berganda sebesar sebesar 0,940 artinya bahwa variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga

Saham. Memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap Harga saham.
Perhitungan persamaan regresi berganda diketahui

$$Y = 770,5400 + 0,670490X_1 + 418,7221X_2 + 6,536186X_3 + 17,54153X_4$$

Hasil uji f diketahui bahwa menghasilkan $F_{hitung}(128,33) > F(2,69)$ dengan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$, maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham. Secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Indeks SRI KEHATI yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018

6. Hasil dari Uji Determinasi (R^2) dapat dilihat pada *Adjusted R-square* pengaruh variabel *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham. Secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham 96,6% sedangkan sisanya 3,4% Harga Saham dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dalam mengambil keputusan investasi saham pada perusahaan indeks SRI KEHATI hendaknya mempertimbangkan rasio *Book Value* (BV), *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) karena secara simultan berpengaruh terhadap Harga saham.

Bagi investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan indeks SRI KEHATI disarankan memperhatikan Rasio Pasar sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan berinvestasi supaya dapat memperoleh keuntungan saham yang maksimal.

2. Bagi Manajemen

a. Manajemen hendaknya memperhatikan *Price Earning Ratio* (PER) dan *Book Value* (BV), karena berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan

bahwa *Price Earning Ratio* (PER) dan *Book Value* (BV) mempunyai tingkat hubungan korelasi rendah dan berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi *Price Earning Ratio* (PER) dan *Book Value* (BV), maka semakin baik harga saham.

b. Manajemen hendaknya mempertahankan ataupun meningkatkan variabel *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS), karena berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) dan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai tingkat hubungan korelasi kuat dan berpengaruh terhadap harga saham. Artinya, semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV), *Earning Per Share* (EPS) semakin tinggi pula perolehan laba serta naiknya harga saham.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema yang sama disarankan untuk dapat memperbaiki keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan dapat menambah variabel – variabel lain diluar variabel

yang telah diteliti dan menggunakan Periode pengamatan yang lebih panjang sehingga bisa mendapatkan data yang lebih valid untuk diolah dan diteliti sehingga bisa memberikan hasil yang lebih akurat.

4. Bagi perusahaan

Pihak perusahaan harus terus menjaga dan meningkatkan eksistensinya sehingga dapat menarik minat investor untuk berinvestasi serta perusahaan diharapkan dapat menjalankan bisnis secara efektif dan efisien, meningkatkan kinerja keuangan agar memperoleh laba sebesar-besarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. C., & Ishak, Z. (2016). Akademia Baru *Price to Book Value* , *Price to Sales Multiples and Stock Price ; Evidence from Nigerian Listed Firms*. *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, 3(1), 85–93.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2003. Pengantar Pasar Modal Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anwar Hidayat. 2017. *Tutorial Uji Asumsi Klasik dengan Eviews*. Melalui www.statistik.com diakses pada tanggal 15 november 2020.
- Apriatni, Saryadi, & Dorothea Ratih, Apriatni E.P. 2013. Pengaruh EPS, PER, DER, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 2013.
- Aryanti, Mawardi, & Andesta, S. 2016. “Pengaruh *ROA, ROE, NPM, DAN CR* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”. *I-Finance*, 2(2), Hal 54–71.
- Aspara, H. R., & Indriani, A. (2017). Analisis Pengaruh *Crude Oil Price, Earning Per Share, Price To Book Value, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2016. *Diponegoro Journal Of Management*, 6(4), 2337-3792.
- Astika, Putra I B. (2011). *Teori Akuntansi: Konsep-konsep Dasar Akuntansi Keuangan*. Buku Satu. Buku Ajar Pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana. Denpasar UNUD Press.
- Azwar, Yama, I., Mufraini, A., Suhendra, & Noor, S. (2016). Analisis Faktor Fundamental Terhadap *Excess Return Saham Syariah* Perusahaan Jakarta Islamic Index. *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics*, 3(1). <https://doi.org/10.15408/aiq.v3i1.2501>
- Bias Mayashi Diandini Rantau. 2012. Pengaruh *Return On Investment, Net Profit Margin, Price Earning Ratio dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham di Perusahaan Makanan di BEI.

- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. Houston. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Penerjemah Ali Akbar Yulianto, Jakarta: Salemba Empat.
- Cornelius, Aldy dan Hanna. (2019). Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Akutansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurakunman*. I(11): 9-24.
- Desiana, L. (2018). Pengaruh *Price Earning Ratio (Per)*, *Earning Per Share (Eps)*, *Devidend Yield Ratio (Dyr)*, *Dividend Payout Ratio (Dpr)*, *Book Value Per Share (Bvs)* Dan *Price Book Value(Pbv)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 3(2), 199.
- Di, T., & Periode, B. E. I. (2020). Pengaruh *Gross Profit Margin* , *Return On Asset* , *Return On Equity* Dan *Book Value* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan yang telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh : Dosen Pembimbing.
- Eps, P., & Terhadap, D. A. N. P. B. V. (2013). Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(1), 215–229.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi: Teori DAN Soal Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung, Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabet.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate (Edisi ke-7)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan. Jakarta: Erlangga

- Habiburrahman, “Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Inflasi Terhadap Indeks Harga
- Hanafi, Mamduh M., dan Abdul Halim. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Haque, Samina dan Murtaza Faruquee. 2013. *Impact of Fundamental Factors on Stock Price: A Case Based Approach on Pharmaceutical Companies Listed with Dhaka Stock Exchange. International Journal of Business and Management Invention*, 2(9): 34-41, ISSN: 2319-8028.
- Hartono. 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: BPF E.
- Ida Ayu Made Aletheari & I Ketut Jati. 2016. Pengaruh Earning per share, Price Earning Ratio dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. E-Jurnal Akuntans Vol.17 No 2 September 2016, 1254 – 1282 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana Bali.
- Indra, Sakti S.M. 2018. “*Analisis Regresi Data Panel dengan Eviews*”. *Management*, Hal 2-25.
- Jogiyanto, Hartono. 1998. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF E.
- Jogiyanto, Hartono. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPF E
- Jogiyanto, Hartono. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 6. Yogyakarta: BPF E
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 7. Yogyakarta: BPF E
- Jogiyanto, Hartono. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 6. Yogyakarta: BPF E
- Lestari, N., Wardhani, R., Leni, A., Tjandrakirana, Rina dan Monika, M., Putri, C. L., Lautania, M. F., ... Brian, I. (2014). *Pengaruh Book Value (BV), Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2010*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala, 1(1), 13–26.
- Manajemen, P., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Magelang, U. M. (2020). *Pengaruh Laba, Komponen Arus Kas Dan Nilai Buku Saham Terhadap*

Harga Saham (Studi Empiris Perusahaan Terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2019).

Marisanti, Endang Kiswara. (2012). Analisis Hubungan *Profitabilitas* Terhadap Pengungkapan *Intellectual Capital*. *Diponegoro Journal of Accounting*. 1(2): 1-12.

Masruri Zaimsyah, A. (2019). Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2010-2017. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(2), 113–119.

Mayasari, R. P., & Anggraini, R. 2016. “*Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*”. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(1), Hal 62–74. melalui www.satutumbuhseribu.valbury.co.id diakses pada tanggal 15 november 2020.

Mulia, Fredy Hermawan dan Nurdhiana. 2012. *Pengaruh Book Value (BV), Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2010*. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Widya Manggala*, 1(1).

Munggaran, A. 2017. *Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham*. 2016, 1–12.

Novasari, Ema. 2013. Pengaruh PER, EPS, ROA Dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Industri Textile Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Jurnal artikel*

Nurdhiana, Fredy Hermawan Mulia. 2011. *Pengaruh Book Value (BV), Price to Book Value (PBV), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER), Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2007-2010*. Skripsi. Semarang : STIE Widya Manggala

Onasis, Dini. 2016. Pengaruh PER Dan EV/EBITDA Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Barang-Barang Konsumsi Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* Vol. 14, No. 2, September 2016

Putri, Hana Tamara. (2018). Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* dan *Price Book Value (PBV)* Terhadap Harga Saham Pada Industri Retail Yang Terdaftar di

- BEI Periode 2013-2016. *J MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*. 3(2): 195 - 202.
- Putri, N.D. 2017. *OJK Luncurkan Aturan Penerbitan Green Boon*. Melalui www.kontan.co.id diakses pada tanggal 15 november 2020
- Rachmat, Rif'at Muhamad. 2014. Pengaruh PBV, EPS, dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaan *Properti dan Real Estate* 2012). Jurnal artikel
- Ramadhani Srifitra Fitriani (2016) Pengaruh NPM, PBV, Dan DER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia.
- Rini Armin. 2016. Analisis *Earning Per Share* Dan *Book Value Per Share*: Pengaruhnya Terhadap Harga Dan Beta Saham Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006 – 2009. e-Jurnal Manajemen Kinerja Volume. 2 No. 2 Agustus 2016.
- Robert D. M & Douglas A. L. Tanpa tahun. *Teknik Statistik untuk Bisnis dan Ekonomi*. Terjemahan oleh Widyono Soetjipto. 1999. Jakarta: Erlangga.
- Rokhmana, Siti N. 2012. *Analisis Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Profitabilitas*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang. Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Walisongo
- Rondon uwu Ester Faleria et.Al (2017) Pengaruh *Current Ratio, Net Profit Margin dan Earning Per Share* terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia
- Saham Sektor Properti Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2, April 2015, h. 113.
- Siagian, P. & Kasyiat. 2011. *Pengaruh return on equity, price earning ratio, price to book value dan inflasi terhadap harga saham pt bhakti investama tbk jakarta*. 683–697.
- Sidiqi, B., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2020). *Harga Saham Melalui Book Value* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2016-2018).
- Sihombing, Gregorius. 2008. “*Kaya dan Pinter Jadi Trader & Investor Saham*”. Yogyakarta : Penerbit Indonesia Cerdas.

- Sinaga, Ria Veronica. 2011. “*Pengaruh Inventory Turnover (ITO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (JMB)*, 19(1), Hal 28-46.
- Subiyantoro & Andreani dalam Aletheari dan Jati. 2016. Pengaruh Earning per share, Price Earning Ratio dan Book Value Per Share Pada Harga Saham. E-Jurnal Akuntans Vol.17 No 2 September 2016, 1254 – 1282 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana Bali.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno & Gunistiyo. (2009). *Analisis pengaruh Book value Per Share terhadap Harga Saham Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Artikel Hal. 1 – 8.
- Susilo, Yosua Eko. 2014. *Pengaruh ROA, ROE, PER, PBV, NPM, OPM terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan pada Tahun 2008-2011*. Jurnal Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Tryfino. 2009. *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia Pustaka
- Valbury. 2019. *Investasi Hijau, Investasi demi Pelestarian Lingkungan Hidup*.
- Windi, N. & Pazzila, Reza H. 2018. *Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas dan Struktur Aktiva Dalam Sector Telekomunikasi*. Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan, Universitas Komputer Indonesia.
- Yustina Wahyu Cahyaningrum et.Al (2017) Pengaruh EPS, PBV, ROA, dan ROE terhadap Harga Saham Sektor Keuangan

LAMPIRAN 1

Populasi dan Sample Perusahaan Indeks SRI KEHATI di BEI Periode 2014-2018

No	Kode saham	Populasi	Sampel
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2	ASII	Astra International Tbk.	Astra International Tbk.
3	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Alam Sutera Realty Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Bank Central Asia Tbk.
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Bank Danamon Indonesia Tbk.
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
9	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Bumi Serpong Damai Tbk.
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Indofood Sukses Makmur Tbk.
11	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
12	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Jasa Marga (Persero) Tbk.
13	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Kalbe Farma Tbk.
14	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
15	PJAA	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.	Pembangunan Jaya Ancol Tbk.
16	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
17	TINS	Timah Tbk.	Timah Tbk.
18	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
19	UNTR	United Tractors Tbk.	United Tractors Tbk.
20	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Unilever Indonesia Tbk.
21	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
22	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Waskita Karya (Persero)Tbk.
23	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	Wijaya Karya Beton Tbk.
24	AALI	Astra Argo Lestari Tbk.	
25	EXCL	XL Axiata Tbk.	

LAMPIRAN 2**DATA SAMPLE KEUANGAN INDEKS SRI KEHATI PERIODE 2014-2018**

No	Kode	BV				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ADHI	972,37	1.449,69	1.528,51	1.648,46	1.713,92
2	ASII	2.972,17	3.125,82	3.455,87	3.861,54	4.148,13
3	ASRI	324,24	336,01	365,8	436,28	469,08
4	BBCA	3.160,44	3.635,16	4.571,69	5.329,61	5.828,64
5	BBNI	3.272,16	4.206,11	4.786,08	5.410,75	5.918,59
6	BBRI	3.961,93	4.585,77	5.951,26	1.356,73	1.351,32
7	BDMN	3.444,84	3.569,76	3.795,44	4.086,97	4.284,84
8	BMRI	4.493,34	5.121,08	6.572,99	3.642,99	3.963,44
9	BSDE	1.005,53	1.148,08	1.265,30	1.516,98	1.558,47
10	INDF	4.695,49	4.911,10	5.004,47	5.325,11	5.529,77
11	JPFA	3,17	573,11	879,22	858,47	478,41
12	JSMR	120,7	1.818,92	2.402,77	2.529,59	2.597,06
13	KLBF	208,3	233,35	265,89	296,41	311
14	PGAS	1.520,56	1.827,66	1.757,10	1.781,09	2.041,94
15	PJAA	1.011,36	1.117,84	1.142,57	1.244,02	1.292,41
16	SMGR	4.215,18	4.626,27	5.154,56	5.131,75	5.342,28
17	TINS	753,01	721,17	759,11	813,87	845,02
18	TLKM	854,41	926,87	1.047,06	1.112,40	1.054,43
19	UNTR	10.341,91	10.552,49	11.426,38	12.744,29	14.605,25
20	UNVR	602,72	632,68	616,55	678,03	993,2
21	WIKA	809,66	884,36	1.393,40	1.631,20	1.715,16
22	WSKT	294,72	714,99	1.235,75	1.676,39	1.990,07
23	WTON	255,38	259,7	285,75	315,29	335,71
Rata-Rata		2143,199565	2.477,30	2.854,94	2.757,75	2.972,53

NO	Kode	PBV				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ADHI	3,82	1,48	1,43	1,14	0,92
2	ASII	2,5	1,92	2,54	2,15	1,98
3	ASRI	1,73	1,02	0,94	0,82	0,67
4	BBCA	4,27	3,66	3,49	4,11	4,46
5	BBNI	1,86	1,19	1,19	1,83	1,58
6	BBRI	2,94	2,49	2,04	2,68	2,57
7	BDMN	1,33	0,9	0,98	1,7	1,79
8	BMRI	2,4	1,81	1,77	2,2	1,95
9	BSDE	2,12	1,57	1,44	1,12	0,81
10	INDF	1,47	1,05	1,55	1,43	1,35
11	JPFA	1,53	1,11	2,21	1,51	2,61
12	JSMR	4,35	2,87	2,26	2,53	1,65
13	KLBF	6,89	5,66	6,01	5,97	4,89
14	PGAS	5,17	1,6	1,62	0,98	1,04
15	PJAA	1,09	1,81	1,81	1,06	0,97
16	SMGR	3,84	2,46	1,91	1,93	2,15
17	TINS	2,04	0,7	1,52	0,95	0,89
18	TLKM	0,67	3,35	4,23	3,99	3,5
19	UNTR	1,68	1,61	1,97	2,78	1,87
20	UNVR	41,79	58,48	46,67	82,44	38,62
21	WIKA	4,64	2,99	3,71	0,95	0,96
22	WSKT	5,17	2,34	2,14	1,32	0,84
23	WTON	5,09	3,18	3,02	1,59	1,25
Rata-Rata		4,71	4,576086957	4,1934783	5,529565	3,448696

NO	Kode	EPS				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ADHI	181,34	130,59	88,49	145,21	94,41
2	ASII	473,8	357,31	374,37	466,39	421,73
3	ASRI	59,9	34,82	25,97	70,5	32,51
4	BBCA	668,66	730,83	835,76	945,45	750,68
5	BBNI	578,2	486,18	608,02	730,16	805,16
6	BBRI	982,67	1.029,53	1.061,88	235,08	120,69
7	BDMN	271,69	249,7	278,52	384,11	316,95
8	BMRI	851,65	871,5	591,71	442,28	536,04
9	BSDE	217,53	122,17	105,86	269,59	45,56
10	INDF	442,5	338,02	472,02	474,75	321,16
11	JPFA	0,2	43,92	161,81	87,41	82,67
12	JSMR	209,08	213,14	260,4	303,15	244,05
13	KLBF	44,08	42,76	49,06	51,28	38,49
14	PGAS	370,9	242,58	168,67	80	134,34
15	PJAA	146,97	181,79	81,77	137,64	100,99
16	SMGR	938,35	762,28	762,3	339,54	351,91
17	TINS	85,66	13,64	33,81	67,46	34,31
18	TLKM	145,22	153,66	171,93	219,69	141,19
19	UNTR	1.440,00	1.033,07	1.341,03	1.984,64	2.432,02
20	UNVR	752,1	766,95	837,57	918,03	1.193,90
	WIKA	122,1	114,32	127,89	151,18	117,86
22	WSKT	51,85	77,18	133,58	309,54	331,09
23	WTON	37,69	19,95	31,26	38,68	32,1
Rata-Rata		394,44087	348,5169565	374,07304	384,8591	377,383

NO	Kode	PER				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ADHI	20,6	16,43	48,23	13,02	12,62
2	ASII	13,58	16,79	22,28	17,8	14,63
3	ASRI	9,35	11,3	7,86	5,07	7,2
4	BBCA	19,6	18,02	18,95	23,16	25,72
5	BBNI	10,5	10,16	10,01	13,56	10,65
6	BBRI	11,86	10,99	11,4	15,48	14,28
7	BDMN	15,72	12,69	10,6	18,09	20,11
8	BMRI	12,65	10,51	16,86	18,09	14,12
9	BSDE	8,54	16,19	21,87	6,65	30,24
10	INDF	13,22	15,31	16,11	16,06	17,4
11	JPFA	26,06	14,46	7,22	14,87	11,31
12	JSMR	38,75	24,51	18,04	23,37	15,48
13	KLBF	40,29	30,87	31,28	33,39	29,61
14	PGAS	28,99	12,02	15,61	21,87	11,84
15	PJAA	7,44	11,14	21,32	9,59	9,36
16	SMGR	17,26	14,96	13,94	29,16	24,51
17	TINS	13,61	37,03	118,54	11,49	16,5
18	TLKM	13,45	20,21	20,42	20,21	19,58
19	UNTR	13,14	16,41	19,01	17,84	8,43
20	UNVR	34,57	48,24	46,74	60,89	35,57
	WIKA	30,14	25,97	39,54	11,57	12,94
22	WSKT	28,77	21,63	27,78	7,73	4,59
23	WTON	35,14	41,35	32,8	12,93	11,15
Rata-Rata		20,140435	19,87782609	25,93087	18,34304	16,42783

No	Kode	Harga saham				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	ADHI	3.480	2.140	2.080	1.885	1.585
2	ASII	7.425	6.000	8.275	8.300	8.225
3	ASRI	560	343	352	356	312
4	BBCA	13.125	13.300	15.500	21.900	26.000
5	BBNI	6.100	4.990	5.525	9.900	8.800
6	BBRI	11.650	11.425	11.675	3.640	3.660
7	BDMN	4.525	3.200	3.710	6.950	7.600
8	BMRI	10.775	9.250	11.575	8.000	7.375
9	BSDE	1.805	1.800	1.755	1.700	1.255
10	INDF	6.750	5.175	7.925	7.625	7.450
11	JPFA	950	635	1.455	1.300	2.150
12	JSMR	7.050	5.225	4.320	6.400	4.280
13	KLBF	1.830	1.320	1.515	1.690	1.520
14	PGAS	6.000	2.745	2.700	1.750	2.120
15	PJAA	1.775	2.025	2.020	1.320	1.260
16	SMGR	16.200	11.400	9.175	9.900	11.500
17	TINS	1.230	505	1.075	775	755
18	TLKM	2.865	3.105	3.980	4.440	3.750
19	UNTR	17.350	16.950	21.250	35.400	27.350
20	UNVR	32.300	37.000	38.800	55.900	45.400
21	WIKA	3.680	2.640	2.360	1.550	1.655
22	WSKT	1.470	1.670	2.550	2.210	1.680
23	WTON	1.300	825	825	500	376
Rata-Rata		6.965	6.246	6.974	8.408	7.655

LAMPIRAN 3

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Date:04/24/2
Time: 17:03
Sample: 2014 2018

	HARGA_SAHAM	BV	PBV	EPS	PER
Mean	7251.395	2663.252	4.493333	376.8588	19.98079
Median	3650.000	1594.835	1.890000	218.6100	16.30000
Maximum	55900.00	14605.25	82.44000	2432.020	118.5400
Minimum	312.0000	3.170000	0.670000	0.200000	4.590000
Std. Dev.	9783.887	2688.834	11.15941	414.0477	13.85689
Skewness	2.657952	1.975864	5.087194	2.078451	3.678697
Kurtosis	10.70415	7.848331	29.86146	8.793303	24.29754
Jarque-Bera Probability	416.1606 0.000000	185.8317 0.000000	3919.016 0.000000	241.5004 0.000000	2411.654 0.000000
Sum	826659.0	303610.8	512.2400	42961.90	2277.810
Sum Sq. Dev.	1.08E+10	8.17E+08	14072.17	19372209	21697.51
Observations	115	115	115	115	115

2. Estimasi Model Regresi Data Panel

a. Model *Common Effect*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 04/24/22 Time: 17:05
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 23
Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1591.635	508.3757	-3.130824	0.0022
BV	0.560147	0.214004	2.617460	0.0101
PBV	577.0498	32.44557	17.78516	0.0000
EPS	11.09204	1.432479	7.743245	0.0000
PER	28.93816	19.03037	1.520630	0.1312
R-squared	0.940513	Mean dependent var	7251.395	
Adjusted R-squared	0.938330	S.D. dependent var	9783.887	
S.E. of regression	2429.678	Akaike info criterion	18.47177	
Sum squared resid	6.43E+08	Schwarz criterion	18.59178	
Log likelihood	-1047.891	Hannan-Quinn criter.	18.52048	
F-statistic	430.8328	Durbin-Watson stat	1.308915	
Prob(F-statistic)	0.000000			

LAMPIRAN 4

b. Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 04/24/22 Time: 17:08
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	770.5400	583.5229	1.320497	0.1901
BV	0.670490	0.196744	3.407938	0.0010
PBV	418.7221	65.86102	6.357662	0.0000
EPS	6.536186	0.902741	7.240378	0.0000
PER	17.54153	7.189346	2.439935	0.0167
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.974589	Mean dependent var	11027.80	
Adjusted R-squared	0.966995	S.D. dependent var	7200.823	
S.E. of regression	1842.918	Sum squared resid	2.95E+08	
F-statistic	128.3339	Durbin-Watson stat	2.168312	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.967698	Mean dependent var	7251.395	
Sum squared resid	3.49E+08	Durbin-Watson stat	1.582050	

c. Model *Random Effect*

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/24/22 Time: 17:10
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1373.941	590.1776	-2.328013	0.0218
BV	0.669549	0.219955	3.044025	0.0029
PBV	552.3565	34.33631	16.08666	0.0000
EPS	10.12161	1.329782	7.611480	0.0000
PER	27.48147	16.98127	1.618340	0.1085

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1355.208	0.3261
Idiosyncratic random		1948.103	0.6739

Weighted Statistics			
R-squared	0.877830	Mean dependent var	3928.895
Adjusted R-squared	0.873347	S.D. dependent var	5794.111
S.E. of regression	2062.793	Sum squared resid	4.64E+08
F-statistic	195.7996	Durbin-Watson stat	1.672133
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.938251	Mean dependent var	7251.395
Sum squared resid	6.68E+08	Durbin-Watson stat	1.161126

3. Uji Estimasi Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.752310 76.06588	(22,87)	0.0000
Cross-section Chi-square	0	22	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 04/24/22 Time: 17:11

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1591.635	508.3757	-3.130824	0.0022
BV	0.560147	0.214004	2.617460	0.0101
PBV	577.0498	32.44557	17.78516	0.0000
EPS	11.09204	1.432479	7.743245	0.0000
PER	28.93816	19.03037	1.520630	0.1312
R-squared	0.940513	Mean dependent var		7251.395
Adjusted R-squared	0.938330	S.D. dependent var		9783.887
S.E. of regression	2429.678	Akaike info criterion		18.47177
Sum squared resid	6.43E+08	Schwarz criterion		18.59178
Log likelihood	-1047.891	Hannan-Quinn criter.		18.52048
F-statistic	430.8328	Durbin-Watson stat		1.308915
Prob(F-statistic)	0.000000			

b. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.307997	4	0.0017

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
BV	1.071333	0.669549	0.089294	0.1788
PBV	386.536102	552.356540	1853.397476	0.0001
EPS	7.535044	10.121608	0.585869	0.0007
PER	27.348067	27.481473	31.620355	0.9811

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: HARGA_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 04/24/22 Time: 17:12

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 23

Total panel (balanced) observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-724.7550	872.1625	-0.830986	0.4083
BV	1.071333	0.371045	2.887343	0.0049
PBV	386.5361	55.06705	7.019372	0.0000
EPS	7.535044	1.534336	4.910946	0.0000
PER	27.34807	17.88810	1.528842	0.1299

Effects Specification

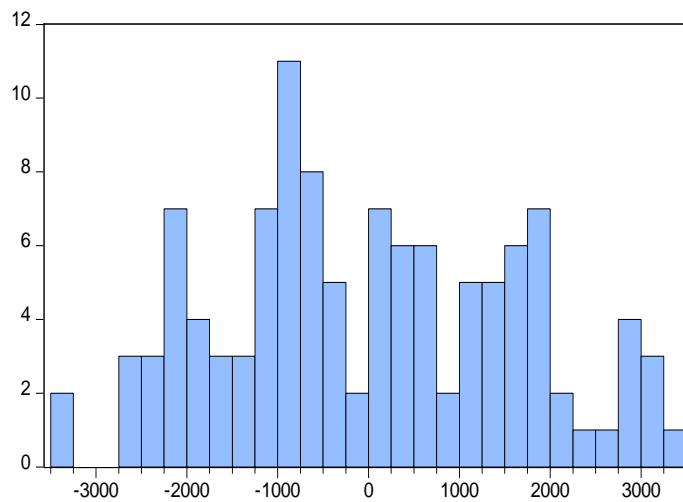
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.969476	Mean dependent var	7251.395
Adjusted R-squared	0.960354	S.D. dependent var	9783.887
S.E. of regression	1948.103	Akaike info criterion	18.19049
Sum squared resid	3.30E+08	Schwarz criterion	18.83854
Log likelihood	-1009.858	Hannan-Quinn criter.	18.45350
F-statistic	106.2774	Durbin-Watson stat	1.684689
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 8

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Series: Standardized Residuals
Sample 2014 2018
Observations 114

Mean -1.60e-14
Median -89.44957
Maximum 3351.286
Minimum -3326.222
Std. Dev. 1617.061
Skewness 0.192654
Kurtosis 2.237941

Jarque-Bera 3.463686
Probability 0.176958

b. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
Date: 04/25/22 Time: 00:55
Sample: 1 115
Included observations: 115

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	258445.9	4.990880	NA
BV	0.045798	12.61103	6.338014
PBV	1052.715	2.919873	2.509427
EPS	2.051997	12.36161	6.733774
PER	362.1550	4.123166	1.331089

c. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	1.531374	Prob. F(4,109)	0.1981
Obs*R-squared	6.065612	Prob. Chi-Square(4)	0.1943
Scaled explained SS	8.888606	Prob. Chi-Square(4)	0.0639

Test Equation:

Dependent Variable: LRESID2

Method: Least Squares

Date: 09/10/22 Time: 03:42

Sample: 1 115

Included observations: 115

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.536858	2.408780	-0.638023	0.5248
BV	-0.056223	0.358469	-0.156842	0.8757
PBV	0.001412	0.005149	0.274265	0.7844
EPS	-0.503657	0.363178	-1.386805	0.1683
PER	-0.175329	0.502703	-0.348772	0.7279
R-squared	0.053207	Mean dependent var	-5.127548	
Adjusted R-squared	0.018462	S.D. dependent var	2.701019	
S.E. of regression	2.675969	Akaike info criterion	4.849369	
Sum squared resid	780.5282	Schwarz criterion	4.969377	
Log likelihood	-271.4140	Hannan-Quinn criter.	4.898074	
F-statistic	1.531374	Durbin-Watson stat	1.944734	
Prob(F-statistic)	0.198124			

d. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.099053	Prob. F(2,107)	0.9058
Obs*R-squared	0.210677	Prob. Chi-Square(2)	0.9000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 09/10/22 Time: 03:51

Sample: 1 115

Included observations: 115

Presample and interior missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.007017	0.189745	0.036979	0.9706
BV	0.002023	0.032470	0.062316	0.9504
PBV	0.000819	0.029280	0.027955	0.9777
EPS	-0.002798	0.035588	-0.078629	0.9375
PER	-0.002628	0.047243	-0.055617	0.9558
RESID(-1)	0.036796	0.107074	0.343649	0.7318
RESID(-2)	-0.007876	0.098399	-0.080038	0.9364

R-squared	0.001848	Mean dependent var	-6.12E-16
Adjusted R-squared	-0.054123	S.D. dependent var	0.199598
S.E. of regression	0.204929	Akaike info criterion	-0.272874
Sum squared resid	4.493539	Schwarz criterion	-0.104862
Log likelihood	22.55380	Hannan-Quinn criter.	-0.204687
F-statistic	0.033018	Durbin-Watson stat	1.917032
Prob(F-statistic)	0.999842		

5. Uji Korelasi Sederhana

	HARGA_SAHAM	BV	PBV	EPS	PER
HARGA_SAHAM	1.000000	0.427663	0.770153	0.760480	0.263643
BV	0.427663	1.000000	-0.163250	0.831932	-0.228048
PBV	0.770153	-0.163250	1.000000	0.252774	0.450220
EPS	0.760480	0.831932	0.252774	1.000000	-0.082149
PER	0.263643	-0.228048	0.450220	-0.082149	1.000000

R-squared	0.940513	Mean dependent var	7251.395
Adjusted R-squared	0.938330	S.D. dependent var	9783.887
S.E. of regression	2429.678	Akaike info criterion	18.47177
Sum squared resid	6.43E+08	Schwarz criterion	18.59178
Log likelihood	-1047.891	Hannan-Quinn criter.	18.52048
F-statistic	430.8328	Durbin-Watson stat	1.764274
Prob(F-statistic)	0.000000		

6. Uji Korelasi Berganda

7. Uji Regresi

1) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Book Value* (BV)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 09/10/22 Time: 04:06
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3448.156	603.8498	5.710288	0.0000
BV	1.428043	0.225987	6.319146	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.946796	Mean dependent var	10694.72
Adjusted R-squared	0.933199	S.D. dependent var	6800.869
S.E. of regression	2551.204	Sum squared resid	5.86E+08
F-statistic	69.63457	Durbin-Watson stat	1.663032
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.936892	Mean dependent var	7251.395
Sum squared resid	6.83E+08	Durbin-Watson stat	1.628700

LAMPIRAN 12

2) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Price to Book Value* (PBV)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 09/10/22 Time: 04:10
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5512.488	158.2086	34.84317	0.0000
PBV	386.7147	34.91727	11.07517	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.960637	Mean dependent var	15269.87
Adjusted R-squared	0.950688	S.D. dependent var	7957.176
S.E. of regression	2754.073	Sum squared resid	6.90E+08
F-statistic	96.55753	Durbin-Watson stat	1.499689
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.936169	Mean dependent var	7249.643
Sum squared resid	6.90E+08	Durbin-Watson stat	1.077270

3) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Earning Per Share* (EPS)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 09/10/22 Time: 04:13
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3885.291	216.2408	17.96743	0.0000
EPS	8.967676	0.566371	15.83357	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.963660	Mean dependent var	12254.11
Adjusted R-squared	0.954475	S.D. dependent var	8389.107
S.E. of regression	2493.882	Sum squared resid	5.66E+08
F-statistic	104.9187	Durbin-Watson stat	2.034892
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.945180	Mean dependent var	7249.643
Sum squared resid	5.93E+08	Durbin-Watson stat	1.859418

4) Hasil Uji Regresi Sederhana Variabel *Price Earning Ratio* (PER)

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 09/10/22 Time: 04:16
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6804.931	124.0573	54.85315	0.0000
PER	22.07668	5.970475	3.697643	0.0004

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.941298	Mean dependent var	13108.80
Adjusted R-squared	0.926461	S.D. dependent var	9141.188
S.E. of regression	3023.854	Sum squared resid	8.32E+08
F-statistic	63.44321	Durbin-Watson stat	1.647471
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.918421	Mean dependent var	7249.643
Sum squared resid	8.82E+08	Durbin-Watson stat	1.330434

8. Hasil Uji Regresi Berganda

Dependent Variable: HARGA_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 09/06/22 Time: 22:14
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 23
 Total panel (balanced) observations: 115
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	770.5400	583.5229	1.320497	0.1901
BV	0.670490	0.196744	3.407938	0.0010
PBV	418.7221	65.86102	6.357662	0.0000
EPS	6.536186	0.902741	7.240378	0.0000
PER	17.54153	7.189346	2.439935	0.0167

9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.974589	Mean dependent var	11027.80
Adjusted R-squared	0.966995	S.D. dependent var	7200.823
S.E. of regression	1842.918	Sum squared resid	2.95E+08
F-statistic	128.3339	Durbin-Watson stat	2.168312
Prob(F-statistic)	0.000000		

LAMPIRAN 16

Tabel Uji T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

LAMPIRAN 17

Tabel Uji F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	9.00	9.16	9.25	9.30	9.33	9.35	9.37	9.38	9.40	9.40	9.41	19.42	9.42	9.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada hari ini, Jumat tanggal, 30 bulan September tahun 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No 062a/A.I/6/X/2020 tanggal 2 Oktober 2022 perihal Penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan : Penata III/c
Bertugas sebagai : Pembimbing Utama
2. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Pangkat / Golongan : Penata III/c
Bertugas sebagai : Pembimbing Pendamping

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah menyelesaikan proses pembimbing skripsi :

Nama : Sri Partinah
NIM : 17.51.0029
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Book Value (BV)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Tergabung di Index SRI KEHATI di BEI Periode 2014-2018

NO	TAHAPAN	TANGGAL	KETERANGAN
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	10 Oktober 2022	ACC Judul
2	Penyusunan Proposal Skripsi	17 Oktober 2021	Bab 1,2 dan 3
3	Instrumen penelitian	12 Maret 2021	Cek Data
4	Ijin Pelaksanaan Penelitian	19 Maret 2022	Perizinan
5	Pengumpulan Data	26 Maret 2022	Tabulasi Data
6	Analisis Data	25 Juni 2022	Olah Data
7	Penyusunan Laporan/Skripsi	01 Juli 2022	Ba 3, 4 dan 5

Demikian berita acara bimbingan skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing Utama,

Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si

Pembimbing Pendamping,

Dr. Eka Handriani, SE., MM

Mengetahui

Dekan Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,

Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si





YAYASAN UNRARIS KABUPATEN SEMARANG
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Jumat tanggal, 30 bulan September tahun 2022 pukul 08.00 WIB, berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS No 153/A.III/6/IX/2022 tanggal 28 bulan September tahun 2022 perihal Susunan Dosen Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS tingkat Sarjana (S1):

1. Nama lengkap : Hj. Tjiptowati Endang I., SE., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan : Pembina III/c
Bertugas sebagai : Ketua Penguji
2. Nama lengkap : Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si
Jabatan Akademik : Lektor
Pangkat / Golongan : Pembina III/c
Bertugas sebagai : Anggota
3. Nama lengkap : Dr. Eka Handriani, SE., MM
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Pangkat / Golongan : Pembina III/c
Bertugas sebagai : Anggota

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah diuji

skripsinya, Nama : Sri Partinah
N I M : 17.51.0029
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh *Book Value (BV)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Index SRI KEHATI di BEI Periode 2014-2018

NILAI HASIL UJIAN : Angka = 81.8 Equivalent = AB

Demikian berita acara ujian skripsi ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua,

Hj. Tjiptowati Endang I., SE., M.Si

Anggota,

Dr. Sri Rahayu, SE., M.Si

Anggota,

Dr. Eka Handriani, SE., MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRARIS,



Dr. Sri Rahayu., S.E., M.Si

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **SRI PARTINAH**
 NPM : **17.51.0129**
 Fakultas / Progdil : **Ekonomi dan Bisnis/Manajemen**
 Pembimbing : **1. Dr. Sri Rahayu, SE. M.Si**
 2. Dr. Eka Handriani, SE. MM.
 Judul Skripsi : **Pengaruh Book Value (BU) Price to Book Value (PBU) Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang tergabung Di Indeks Sri Kehati di BEI Periode 2014-2018**

No	Tanggal Konsultasi	Uraian Kegiatan Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	26-9-2020	ACC judul	
2.	3-10-2020	ACC awal	
3.	20-2-2021	Bab 1 Revisi	
4.	5-10-2021	Bab 2 Revisi	
5.	6-10-2021	Bab 3 Revisi	
6.	11/10-2021	Bab 4 Revisi	
7.	21-10-2021	Bab 5 Revisi terdapat	
8.	27-10-2021	Bab 6 Revisi	
9.	5/11-2021	Persiapkan ujian proposal	
10.	10/11-2021	Dapus dan cari data	
11.		data revisi	
12.	17/11-21	ACC proposal	
13.	24/11-21	Pelagian isi proposal skripsi	
14.	11	ujian	
15.		Revisi Bab III	
16.		Revisi BAB IV	
17.	10-9-22	Revisi Bab IV	
18.		- tek satuan & Bab I	
19.	Revisi	- uji Lagrang LM → jika tak dilakukan, dasarnya dari	
20.		mana?	
21.		Saran diperbaiki	
22.			
23.	17 Sept 2022	Revisi kata pengantar	
24.		Revisi Bab V	
25.		ACC	
26.			
27.	17-Sep-2022	Persiapkan ujian skripsi	
28.			
29.			
30.			

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Partinah

NIM : 17510029

Mahasiswa Program : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh *Book Value (BV)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di indeks SRI KEHATI di BEI periode 2014-2018

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya dan skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semua telah saya jelaskan sumbernya. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi pembatalan ijazah dan pencabutan gelar akademik. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bancak, 01 Oktober 2022

Yang menyatakan



Sri Partinah